



PORPROV VII
BANTEN 2026



TECHNICAL HANDBOOK

PORPROV VII
KOTA TANGERANG SELATAN
2026

CABANG OLAHRAGA
MENEMBAK





TECHNICAL HANDBOOK

PEKAN OLAHRAGA PROVINSI (PORPROV) VII BANTEN
TAHUN 2026



CABANG OLAHRAGA MENEMBAK

Tangerang Selatan 15 - 23 November 2026

DAFTAR ISI

	Halaman
BAB I PENDAHULUAN	2
1. Kata Pengantar	2
2. Panitia Penyelenggara Tuan Rumah PORPROV VII Banten 2026	3
BAB II INFORMASI UMUM	3
1. PORPROV VII BANTEN TAHUN 2026	3
1.1 Dasar Penyelenggaraan	3
1.2 Gambaran Pelaksanaan	4
1.3 Maksud & Tujuan	4
1.4 Logo Porprov VII Banten Tahun 2026	5
1.5 Maskot Porprov VII Banten Tahun 2026	8
1.6 Nama Kejuaraan	9
1.7 Penyelenggara Kegiatan	9
2. Visi dan Misi	9
3. Pendaftaran	11
4. Keabsahan	11
5. Pelaksanaan Pertandingan	12
6. Kode Etik	12
7. Keamanan	12
8. Kesehatan	12
9. Media Centre	12
BAB III INFORMASI KHUSUS	13
1. Waktu dan Tempat	13
2. Managemen Pertandingan	13
3. Nomor Pertandingan	14
4. Perebutan Medali	15
5. Kebutuhan Medali	16
6. Peraturan Lomba, Pesyaratan dan Rincian Peserta	17
6.1 Peraturan Lomba	17
6.2 Persyaratan Peserta	17
6.3 Rincian Peserta	18
7. Protes dan Banding	19
8. Jadwal Pertandingan	20
9. Technical Meeting	23
10. Perlengkapan Pertandingan	24
11. Perangkat Pertandingan	26
11.1 Pengawas Pertandingan	26
11.2 Team Jury PB. PERBAKIN	26
11.3 Pendukung Pertandingan	27
12. Medali, Piagam, dan UPP	27
13. Lain-lain	27
BAB IV CONTACT PERSON	28
1. Lampiran-lampiran	30
2. Penutup	30



KATA PENGANTAR
KETUA UMUM PENGURUS BESAR
PEKAN OLAHRAGA PROVINSI VII BANTEN TAHUN 2026

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Salam Sejahtera untuk Kita Semua,
Salam Olahraga!



Puji dan syukur marilah kita panjatkan ke hadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia -Nya, *Technical Handbook* (Buku Panduan Teknis) Pekan Olahraga Provinsi (PORPROV) VII Banten Tahun 2026 ini dapat diselesaikan dan diterbitkan dengan baik.

Technical Handbook ini disusun sebagai pedoman resmi teknis pelaksanaan seluruh cabang olahraga yang dipertandingkan pada PORPROV VII Banten 2026. Keberadaan buku panduan ini sangat krusial untuk menjamin kelancaran, ketertiban, keabsahan, serta transparansi operasional pertandingan/perlombaan, mulai dari tahap persiapan, babak kualifikasi, hingga babak final.

Melalui penyelenggaraan PORPROV VII Banten 2026, kita mengusung semangat sportivitas, persaudaraan, dan peningkatan prestasi olahraga di Provinsi Banten. Oleh karena itu, diharapkan seluruh kontingen—terdiri dari para atlet, pelatih, official, serta perangkat pertandingan (*technical delegated* dan wasit/juri)—dapat memahami, menaati, serta menjalankan seluruh aturan dan ketentuan yang tertuang dalam *Technical Handbook* ini.

Kami mengucapkan terima kasih dan apresiasi yang setinggi -tingginya kepada tim penyusun, Panitia Pelaksana, Pengurus Provinsi Cabang Olahraga, Pengurus KONI Banten, serta seluruh pihak yang telah memberikan kontribusi pemikiran dan kerja kerasnya demi terwujudnya buku panduan ini.

Semoga *Technical Handbook* ini memberikan manfaat maksimal dan menjadi acuan utama demi tercapainya sukses penyelenggaraan, sukses prestasi, dan sukses administrasi PORPROV VII Banten Tahun 2026.

Selamat bertanding, junjung tinggi fair play, dan mari bersama -sama kita cetak atlet -atlet Banten berprestasi menuju level nasional maupun internasional!

Wabillahi Taufiq Wal Hidayah,
Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Tangerang Selatan, 6 September 2026
Pengurus Besar PORPROV VII Banten 2026



H. Pilar Saga Ichsan, S.T., M.ARS
Ketua Umum



BAB I

PENDAHULUAN

1. KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena berkat Rahmat dan Ridho-Nya, Banten adalah salah satu Provinsi yang diperhitungkan dalam bidang olahraga prestasi. Hal ini tentu dengan bukti nyata atlet Banten banyak tergabung dalam program Pelatihan Nasional (PELATNAS) atau Pembinaan Latihan Jangka Panjang (BINLAT) dan juga Sukses pada PON XXII NTB dan NTT Tahun 2028. dengan 'Catur Sukses' yakni sukses penyelenggaraan, sukses prestasi, sukses pemberdayaan ekonomi dan sukses administrasi.

Prestasi ini harus terus kita jaga dan kita tingkatkan diajang PON yang akan datang yaitu pada PON XXII NTB dan NTT Tahun 2028. Oleh karena itu dalam ajang *Pekan Olahraga Provinsi (PORPROV) VII Banten Tahun 2026* di Kota Tangerang Selatan dalam pelaksanaannya harus menjadi miniaturnya PON. Yang artinya gambaran hasil prestasi PORPROV VII Banten 2026 merupakan gambaran kekuatan Banten dalam persiapan menuju *PON XXII NTB dan NTT Tahun 2028*.

Buku Panduan Teknis (Technical HandBook) PORPROV VII Banten 2026 telah disusun untuk dipelajari oleh masing-masing kontingen yang akan bertanding di PORPROV VII Banten tahun 2026, dengan tujuan agar Perlombaan PORPROV VII Banten berjalan dengan baik dan menggunakan *Rule Of The Games* masing-masing cabang olahraga. Buku pedoman teknis ini memuat hal-hal yang berkaitan dengan perencanaan dan pelaksanaan teknis Perlombaan PORPROV VII Banten Tahun 2026, baik yang bersifat umum sesuai dengan ketentuan KONI Banten, maupun yang bersifat khusus sesuai dengan ketentuan yang berlaku dalam cabang olahraga bersangkutan.

Akhirnya pada kesempatan ini kami sampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya, Ketua Umum PB PORPROV VII Banten dan jajarannya, Pengurus KONI Provinsi Banten, Ketua Umum Pengprov. PERBAKIN Banten, Manager Team Cabang Olahraga Menembak Se-Provinsi Banten, dan Technical Delegate Cabang Olahraga Menembak yang telah bekerja sama dan memberikan dukungan moril maupun materil dalam upaya penyusunan Technical Handbook ini, serta kegiatan-kegiatan lainnya yang berkaitan dengan Pembinaan Prestasi atlet Menembak Banten.

Semoga Allah SWT, Tuhan Yang Maha Kuasa senantiasa selalu memberikan kemudahan, kelancaran, dan meridhoi pelaksanaan PORPROV VII Banten Tahun 2026 di Kota Tangerang Selatan.



BAB II

INFORMASI UMUM

1. PEKAN OLAAHRAGA PROVINSI (PORPROV) VII BANTEN TAHUN 2026

1.1. DASAR PENYELENGGARAAN

Dasar penyelenggaraan Pekan Olahraga Provinsi (PORPROV) VII Banten tahun 2026 di Kota Tangerang Selatan adalah sebagai berikut :

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2000 tentang Pembentukan Provinsi Banten;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan, Pengelolaan, dan Tanggung Jawab Keuangan Negara;
4. Undang-Undang nomor 11 Tahun 2022 Tentang Keolahragaan (Lembar Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 71);
5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 46 Tahun 2024 tentang Penyelenggaraan Olahraga;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2007 tentang Pendanaan Olahraga (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 37, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4704);
7. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2001 tentang Komite Olahraga Nasional Indonesia;
8. Keputusan Ketua Umum KONI Provinsi Banten Nomor 186 Tahun 2025 tentang Pengukuhan Personalia Pengurus KONI Provinsi Banten Masa Bakti 2025-2029;
9. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga KONI Tahun 2020;
10. Keputusan Ketua Umum KONI Provinsi Banten Nomor : 32/PORPROV VII/KONI-BANTEN/IV/2026 tentang Perubahan atas Surat Keputusan Ketua Umum KONI Provinsi Banten Nomor : 20/PORPROV VII/KONI-BANTEN/V/2025 tentang Peraturan Pekan Olahraga Provinsi Banten (PORPROV) VII di Kota Tangerang Selatan Tahun 2026;
11. Keputusan Ketua Umum KONI Provinsi Banten Nomor : 78/KONI-BTN/SCPORPROV/VII/2026 tentang Penetapan Nomor/Kelas Pertandingan/Perlombaan Pekan Olahraga Provinsi (PORPROV) VII Banten Tahun 2026 di Kota Tangerang Selatan;
12. Keputusan Gubernur Banten Nomor : 426.3/Kep.301-Huk/2022 tentang Penetapan Kota Tangerang Selatan sebagai Tuan Rumah Pekan Olahraga Provinsi (PORPROV) VII Banten Tahun 2026;
13. Keputusan Walikota Tangerang Selatan Nomor : 400.4.1/Kep.25-Huk/2025 tentang Panitia Pelaksana PORPROV VII Banten di Kota Tangerang Selatan Tahun 2026;



14. Surat Panitia Pelaksana PORPROV VII Banten – 2026 Nomor : 120/PBPORPROV/BTN-KTS/VII/2026 tanggal 01 Juli 2026 perihal Permohonan Penerbitan Surat Keputusan (SK) Nomor Pertandingan;
15. Surat Keputusan Ketua Umum KONI Provinsi Banten Nomor : 81/KONI-BTN/PANPEL SCPORPROV/VII/2026 tentang Perubahan Keputusan Ketua Umum Nomor : 78/ KONI-BTN/PANPEL SCPORPROV/VII/2026 tentang Penetapan Nomor/Kelas Pertandingan/Perlombaan Pekan Olahraga Provinsi (PORPROV) VII Banten Tahun 2026 di Kota Tangerang Selatan;
16. Program DBON Kemenpora RI dan Pembinaan Atlet Jangka Panjang (*Long Term Atlet Development / LTAD*) Tahun 2026;
17. Program Kerja PERBAKIN Banten Tahun 2026 tentang Pembinaan Atlet Jangka Panjang Terpusat.

1.2. GAMBARAN

Lama Penyelenggaraan	: 6 (enam) hari
Tuan Rumah	: Kota Tangerang Selatan
Total Venue	: 2 (dua) venue terdiri dari: □ 1 (satu) venue WTC Mall Serpong □ 1 (satu) venue Yon Arhanud 1/PBC (Rajawali)
Jumlah Cabor & Nomor Pertandingan	: 1 Cabang Olahraga, 22 Nomor Pertandingan terdiri dari: 19 Nomor Pertandingan Resmi; 3 Nomor Ekshibisi.
Pelindung	: KONI Provinsi Banten

1.3. MAKSUD DAN TUJUAN

a. Maksud

1. Memelihara dan meningkatkan persatuan dan kesatuan bangsa.
2. Sebagai panduan teknis dan sebagai pedoman penyelenggaraan kejuaraan, agar pelaksanaan kejuaraan dapat berjalan sesuai ketentuan yang berlaku.
3. Sebagai titik kulminasi pembinaan olahraga di Provinsi Banten.
4. Mendorong masyarakat untuk mengadakan kegiatan pengembangan dan pembinaan cabang-cabang olahraga secara merata diseluruh kabupaten / kota dalam wilayah Provinsi Banten.
5. Meningkatkan motivasi dan partisipasi KONI Kabupaten / Kota, stakeholder olahraga di Banten dan instansi terkait lainnya untuk secara simultan memberikan kontribusi terhadap penggalangan potensi Provinsi Banten dalam rangka menghadapi Pekan Olahraga Nasional (PON) XXII NTB dan NTT Tahun 2028.





6. Menjaring atlet-atlet potensial Banten yang selanjutnya akan dibina dalam Pelatda KONI Provinsi Banten sebagai persiapan menghadapi PON XXII NTB dan NTT Tahun 2028 dengan mengacu pada azas dan mekanisme dari KONI Provinsi Banten yaitu promosi dan degradasi.
- b. Tujuan
 1. Membangun karakter bangsa dan meningkatkan ketahanan nasional.
 2. Menjaring bibit atlet potensial.
 3. Meningkatkan olahraga di daerah.
 4. Sebagai tolok ukur pembangunan dan pembinaan keolahragaan di Provinsi Banten.
 5. Peserta dan *official* kejuaraan memahami ketentuan-ketentuan yang akan diberlakukan dalam kejuaraan.
 6. Peserta dan *official* dapat mempersiapkan diri sebaik-baiknya, agar prestasi dapat tercapai secara optimal.
 7. Penyelenggara memiliki dasar dalam melaksanakan tugas secara teknis untuk mencapai kualitas perlombaan yang diharapkan.

1.4. LOGO





PORPROV VII

PEKAN OLAHRAGA PROVINSI BANTEN 2026
KOTA TANGERANG SELATAN

FILOSOFI LOGO

Bentuk utama logo ini terinspirasi dari gestur dinamis atlet yang mempresentasikan kecepatan, daya tahan, presisi, serta fokus dalam meraih kemenangan. Dalam filosofi budaya Banten, semangat juang ini selaras dengan nilai ketangguhan dan mentalitas pantang menyerah.

Visualisasi tersebut melambangkan proses dedikasi yang berkesenimbangan mulai dari kedisiplinan berlatih hingga puncak kompetisi yang menjunjung tinggi sportivitas. Figur ini tidak hanya menonjolkan keunggulan atletik, tetapi juga mencerminkan karakter masyarakat Banten yang kuat, ramah, serta menjunjung tinggi persahabatan antarwilayah



Pencak Silat



Pelari

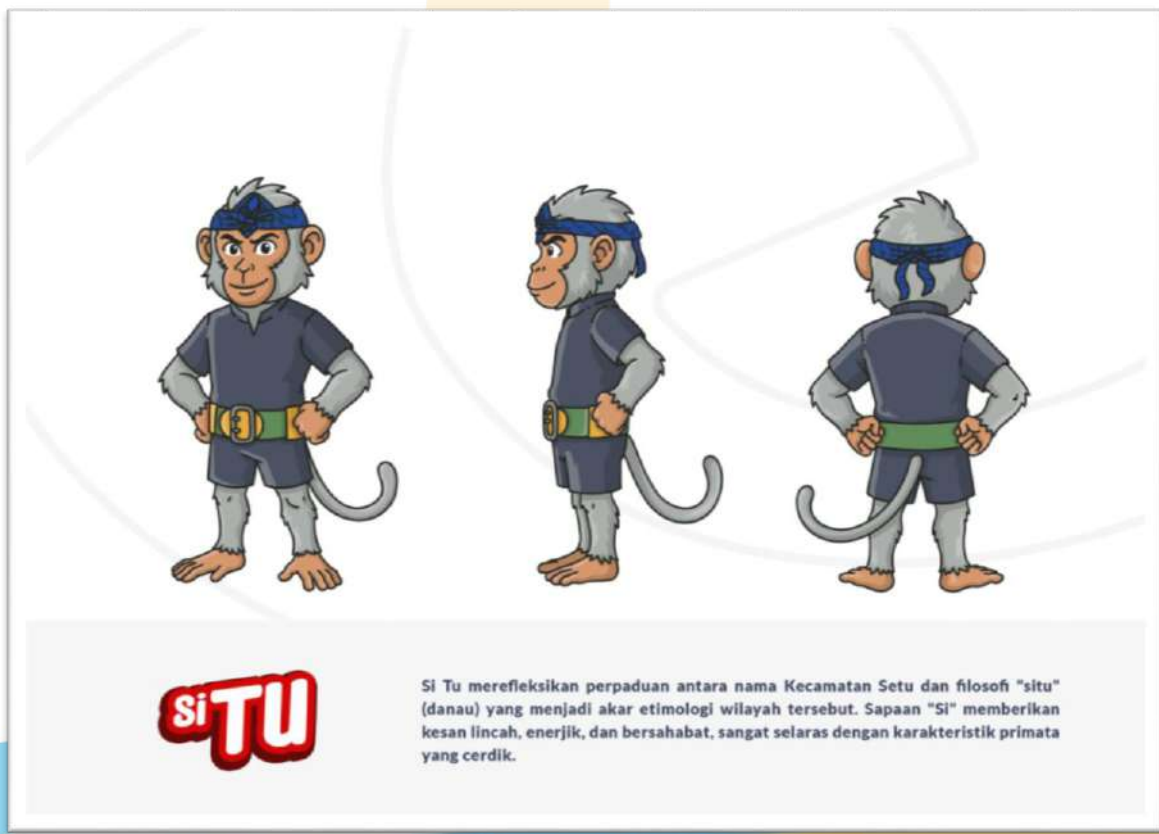


Angkat Beban





1.5. MASKOT





1.6. NAMA KEJUARAAN / KEGIATAN

Pekan Olahraga Provinsi (PORPROV) VII Banten Tahun 2026

1.7. PENYELENGGARA / ORGANIZING COMMITTEE

KONI Kota Tangerang Selatan dan Pengurus Kota PERBAKIN Tangerang Selatan

2. VISI DAN MISI

2.1. Visi

Visi Penyelenggaraan PORPROV VII Banten Tahun 2026 di Kota Tangerang Selatan yaitu sebagai berikut:

a) Sukses Penyelenggaraan

1. Sukses menyelenggarakan yang dipertandingkan dalam PORPROV VII Banten Tahun 2026 sesuai dengan standar dan peraturan masing-masing Pengkab / Pemkot Cabang Olahraga, Pengurus Provinsi (Pengprov) Cabang Olahraga, Pengurus Besar (PB) Cabang Olahraga, Pengurus Pusat (PP) Cabang Olahraga dan Federasi Internasional baik fisik maupun non fisik.



2. Sukses menghadirkan kegiatan yang dapat memotivasi dan menginspirasi generasi muda secara nasional.
- b) Sukses Prestasi
Sukses dalam memperoleh medali melalui cara-cara yang jujur, adil serta sportivitas diantara semua kontingen peserta.
- c) Sukses Administrasi
Sukses menyelenggarakan PORPROV VII Banten Tahun 2026 sesuai dengan aturan hukum dan peraturan yang berlaku, efisiensi biaya dan tepat waktu sesuai dengan yang telah ditetapkan.
- d) Sukses Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat
Sukses dalam menggerakkan roda perekonomian lokal menciptakan peluang usaha dalam semua sektor yang terkait dengan event PORPROV VII Banten Tahun 2026.
- e) Sukses Mewariskan Budaya Positif
Sukses dalam meninggalkan etos kerja jujur dan beretika, efisien dan cekatan serta kreatif.

2.2. Misi

Misi Penyelenggaraan PORPROV VII Banten Tahun 2026 di Kota Tangerang Selatan berdasarkan pada 5 Prinsip sebagai berikut :

- a. Pembinaan
Penyelenggaraan PORPROV VII Banten Tahun 2026 harus bermanfaat dalam upaya mengembangkan pembinaan olahraga di Tingkat Daerah.
- b. Persatuan dan Kesatuan
Penyelenggaraan PORPROV VII Banten Tahun 2026 harus mampu meningkatkan jiwa kesatuan dan persatuan antar atlet di Provinsi Banten.
- c. Taat Hukum / Peraturan
Penyelenggaraan PORPROV VII Banten Tahun 2026 di Kota Tangerang Selatan harus mengikuti hukum dan peraturan yang berlaku.
- d. Efektif dan Efisien Penyelenggaraan
Penyelenggaraan PORPROV VII Banten Tahun 2026 harus efektif dan efisien dari sisi penyelenggaraan dan pembiayaan.
- e. Peningkatan Prestasi Olahraga
PORPROV VII Banten Tahun 2026 di Kota Tangerang Selatan dalam penyelenggaraannya akan berpegang pada motto : ***“Banten Prestasi Cemerlang”***



3. PENDAFTARAN

Pendaftaran akan dilakukan dengan sistem online berikut informasi pendaftaran :

- a. Undangan kepada KONI daerah Kabupaten / Kota diseluruh wilayah Banten untuk mengikuti PORPROV VII Banten 2026 dibuat dan dikirimkan oleh KONI Provinsi Banten.
- b. Pendaftaran peserta dilakukan dengan mengisi formulir pendaftaran peserta secara online melalui : [aplikasi google drive](#) KONI masing – masing Kabupaten / Kota yang sudah disiapkan oleh tuan rumah, serta akan dilaksanakan bintek mengenai teknis pengisian formulir setiap tahapan pendaftaran.
- c. Tahapan pendaftaran & Formulir pendaftaran terdiri dari:
 - 1) Tahap 1 - Entry By Sport (Form A)
Adalah tahapan pendaftaran cabang olahraga dimana peserta mengisi formulir pendaftaran cabang olahraga melalui : [aplikasi google drive](#) KONI masing – masing Kabupaten / Kota dengan ***jadwal pendaftaran Entry by Sport tanggal 29 Mei - 10 Juni 2026.***
 - 2) Tahap 2 - Entry By Number / Class (Form B)
Adalah tahapan pendaftaran cabang olahraga dan kelas atau nomor pertandingan dimana peserta mengisi formulir pendaftaran cabang olahraga dan nomor pertandingan melalui : [aplikasi google drive](#) KONI masing – masing Kabupaten / Kota dengan ***jadwal pendaftaran Entry by Number tanggal 1 - 15 Juli 2026.***
 - 3) Tahap 3 - Entry By Name (Form C)
Adalah tahapan pendaftaran cabang olahraga, kelas atau nomor pertandingan dan nama atlet, dimana peserta mengisi formulir pendaftaran cabang olahraga, nomor pertandingan dan nama atlet melalui : [aplikasi google drive](#) KONI masing – masing Kabupaten / Kota dengan ***jadwal pendaftaran Entry by Name tanggal 20 Juli - 15 Agustus 2026.***

Dalam tahapan ini peserta melampirkan / mengupload:

1. E-KTP
2. Kartu Keluarga
3. Akte Kelahiran
4. Pas Photo
5. Surat Mutasi (jika ada)

4. KEABSAHAN

Proses keabsahan dilaksanakan oleh tim Keabsahan (SK KONI Provinsi Banten) dan hasilnya akan disampaikan kepada masing-masing peserta daerah Kabupaten / kota melalui : [aplikasi google drive](#) KONI masing – masing Kabupaten / Kota.





5. PELAKSANAAN PERTANDINGAN

Pelaksanaan Perlombaan Cabang Olahraga Menembak dijadwalkan terhitung mulai tanggal 16 s/d 22 November 2026 yang terbagi menjadi 2 (dua) venue yaitu *Lapangan Tembak ISSF di WTC Serpong Mall* dan *Lapangan Tembak WRABF-IMSSU dan AA-IPSC di Yon Arhanud 1/PBC (Rajawali)*, peserta PORPROV VII Banten Tahun 2026 di Kota Tangerang Selatan, wajib mengikuti rangkaian acara yang dijadwalkan oleh panitia pelaksana cabang olahraganya masing-masing, seperti (manager meeting, technical meeting dan penimbangan badan ataupun alat).

6. KODE ETIK

- Wasit / juri / dewan hakim harus dilindungi dari berbagai intervensi dalam melaksanakan tugasnya baik dari aspek fisik maupun perilaku nonverbal.
- Wasit/ juri/ dewan hakim harus mentaati kode etik dalam melaksanakan tugasnya termasuk menjaga integritas, ketidakberpihakan dan *fairplay*.
- Pelatih, para official juga harus mentaati kode etik sebagai pelatih dan official guna menjamin integritas dan *fairplay*.
- Atlet harus mentaati kode etik sebagai atlet, berperilaku sportif agar menjadi model bagi anak-anak muda, termasuk menjaga integritas seperti menjauhi perilaku sosial, narkoba, dan doping.
- Penonton harus mentaati kode etik sebagai penonton, berperilaku sportif menjaga ketertiban dan menghindari perilaku kekerasan baik secara fisik maupun ungkapan verbal.

7. KEAMANAN

PB PRORPOV VII Banten Tahun 2026 di Kota Tangerang Selatan menyiapkan keamanan di setiap venue Perlombaan, dan dikawasan tempat tinggal atlet. Akan tetapi diharapkan setiap peserta untuk menjaga diri dari hal-hal yang memancing terjadinya tindakan keributan ataupun pencurian.

8. KESEHATAN

PB PRORPOV VII Banten Tahun 2026 di Kota Tangerang Selatan menyiapkan tim medis di masing-masing venue perlombaan, dengan dilengkapi mobil ambulance serta menyediakan rumah sakit rujukan untuk tindakan pertama pertolongan.

9. MEDIA CENTER

PB PRORPOV VII Banten Tahun 2026 menyediakan kemudahan dalam hal informasi, baik informasi dalam berita, jadwal perlombaan, hasil perlombaan, raihan medali emas, serta peringkat peserta berdasarkan raihan medali. Selain itu PB PRORPOV VII Banten Tahun 2026 menyediakan *call center* bagi semua peserta untuk bantuan informasi selama pelaksanaan PRORPOV VII Banten Tahun 2026 di Kota Tangerang Selatan.





BAB III

INFORMASI KHUSUS

1. WAKTU DAN TEMPAT

Waktu Pertandingan	: 16 s/d 22 November 2026
Waktu	: 07.00 WIB s/d Selesai
Tempat	: Lapangan Tembak WTC Mall dan Lapangan Tembak Yon Arhanud

2. MANAGEMENT PERTANDINGAN

Technical Delegate	: Alex Iskandar
Ketua Panitia Pelaksana	: Rusmadi
Sekretaris	: Pungkah Pasaribu
Bendahara	: M. Yudha Chaniago
Koordinator Acara	: Tety Vera Saman
Koordinator Perlengkapan	: Muhammadun
Koordinator Perwasitan	: PB. PERBAKIN
Koordinator Hukum Keolahragaan	: Efik
Koordinator Logistik	: Agus Dwi Hari
Koordinator Pertandingan:	
Koordinator ISSF	: Syaugi
Koordinator AA-IPSC	: Agung Kurniawan
Koordinator WRABF-IMSSU	: Tono
Penanggung Jawab ISSF	: Rd. Imam Susandhi Nugraha
Penanggung Jawab WRABF-IMSSU	: Engkos Sarkosih
Penanggung Jawab AA-IPSC	: M. Tantra Karnoverando



3. NOMOR PERTANDINGAN

KATAGORI	NO	NOMOR PERTANDINGAN	KETERANGAN
PUTRA	1	10m Air Pistol Men Junior ISSF	Max. 21 thn
	2	10m Air Pistol Men Senior ISSF	Min. 21 thn
	3	10m Air Rifle Men ISSF	
	4	25m Benchrest Heavy Rifle Men Junior WRABF	Max. 18 thn
	5	25m Benchrest Heavy Rifle Men Senior WRABF	Min. 18 thn keatas
	6	25m Benchrest Light Rifle Men WRABF	
	7	18-41m Multirange Men Junior IMSSU	Max. 20 thn
	8	18-41m Multirange Men Senior IMSSU	Min. 20 thn keatas
PUTRI	1	10m Air Pistol Women Junior ISSF	Max. 21 thn
	2	25m Benchrest Heavy Rifle Women Junior WRABF	Max. 18 thn
	3	25m Benchrest Heavy Rifle Women Senior WRABF	Min. 18 thn keatas
	4	25m Benchrest Light Rifle Women Junior WRABF	Max. 18 thn
	5	25m Benchrest Light Rifle Women Senior WRABF	Min. 18 thn keatas
	6	18-41m Multirange Women Junior IMSSU	Max. 20 thn
	7	18-41m Multirange Women Senior IMSSU	Min. 20 thn keatas
MIXED	1	10m Air Pistol Junior Mixed Team ISSF	Max. 21 thn
TERBUKA	1	25m Benchrest Heavy Rifle Team WRABF	
	2	25m Benchrest Light Rifle Team WRABF	
	3	18-41m Multirange Team IMSSU	
EKSHIBISI	1	Divisi Standard U-17 Junior AA-IPSC	
	2	Divisi Standard Overall AA-IPSC	All Shooter
	3	Divisi Standard Ladies AA-IPSC	

4. PEREBUTAN MEDALI

No	Event	Medals		
		Gold	Silver	Bronze
1	10m Air Pistol Men Junior ISSF	1	1	1
2	10m Air Pistol Men Senior ISSF	1	1	1
3	10m Air Rifle Men ISSF	1	1	1
4	25m Benchrest Heavy Rifle Men Junior WRABF	1	1	1
5	25m Benchrest Heavy Rifle Men Senior WRABF	1	1	1
6	25m Benchrest Light Rifle Men WRABF	1	1	1
7	18-41m Multirange Men Junior IMSSU	1	1	1
8	18-41m Multirange Men Senior IMSSU	1	1	1
9	10m Air Pistol Women Junior ISSF	1	1	1
10	25m Benchrest Heavy Rifle Women Junior WRABF	1	1	1
11	25m Benchrest Heavy Rifle Women Senior WRABF	1	1	1
12	25m Benchrest Light Rifle Women Junior WRABF	1	1	1
13	25m Benchrest Light Rifle Women Senior WRABF	1	1	1
14	18-41m Multirange Women Junior IMSSU	1	1	1
15	18-41m Multirange Women Senior IMSSU	1	1	1
16	10m Air Pistol Junior Mixed Team ISSF	1	1	1
17	25m Benchrest Heavy Rifle Team WRABF	1	1	1
18	25m Benchrest Light Rifle Team WRABF	1	1	1
19	18-41m Multirange Team IMSSU	1	1	1
20	Divisi Standard U-17 Junior AA-IPSC	-	-	-
21	Divisi Standard Overall AA-IPSC	-	-	-
22	Divisi Standard Ladies AA-IPSC	-	-	-
Total		19	19	19



5. KEBUTUHAN MEDALI

No	Event	Medals		
		Gold	Silver	Bronze
1	10m Air Pistol Men Junior ISSF	1	1	1
2	10m Air Pistol Men Senior ISSF	1	1	1
3	10m Air Rifle Men ISSF	1	1	1
4	25m Benchrest Heavy Rifle Men Junior WRABF	1	1	1
5	25m Benchrest Heavy Rifle Men Senior WRABF	1	1	1
6	25m Benchrest Light Rifle Men WRABF	1	1	1
7	18-41m Multirange Men Junior IMSSU	1	1	1
8	18-41m Multirange Men Senior IMSSU	1	1	1
9	10m Air Pistol Women Junior ISSF	1	1	1
10	25m Benchrest Heavy Rifle Women Junior WRABF	1	1	1
11	25m Benchrest Heavy Rifle Women Senior WRABF	1	1	1
12	25m Benchrest Light Rifle Women Junior WRABF	1	1	1
13	25m Benchrest Light Rifle Women Senior WRABF	1	1	1
14	18-41m Multirange Women Junior IMSSU	1	1	1
15	18-41m Multirange Women Senior IMSSU	1	1	1
16	10m Air Pistol Junior Mixed Team ISSF	2	2	2
17	25m Benchrest Heavy Rifle Team WRABF	3	3	3
18	25m Benchrest Light Rifle Team WRABF	3	3	3
19	18-41m Multirange Team IMSSU	3	3	3
20	Divisi Standard U-17 Junior AA-IPSC	1	1	1
21	Divisi Standard Overall AA-IPSC	1	1	1
22	Divisi Standard Ladies AA-IPSC	1	1	1
Total		29	29	29



6. PERATURAN LOMBA, PERSYARATAN DAN RINCIAN PESERTA

6.1. PERATURAN LOMBA

1. Semua ketentuan perlombaan senjata, perlengkapan / peralatan dan penilaian berpegang pada ketentuan serta peraturan yang dikeluarkan oleh **PB. PERBAKIN; ISSF Rules; WRABF-IMSSU Rules; dan AA-IPSC Rules; serta perubahan-perubahannya.**
2. Seluruh peserta, official dan pelatih dianggap memahami dan mengerti seluruh peraturan perlombaan.
3. Penentuan pemenang Team / Beregu *25m Benchrest (WRABF) Team* dan *18-41m Multirange (IMSSU) Team* maupun *10m Air Pistol Mixed Team (ISSF)* diambil dari akumulasi nilai akhir tertinggi individu pada babak qualification, *tanpa final*.
4. Penentuan pemenang individu pada masing-masing nomor lomba, ditentukan dari hasil akhir nilai tertinggi pada babak qualification, *tanpa final*.
5. Hal-hal yang berhubungan dengan teknis dan ketentuan pertandingan dan belum tercantum dalam peraturan ini akan disampaikan pada waktu **technical meeting** di masing-masing lapangan (jika diperlukan):

6.2. PERSYARATAN PESERTA

- 1) Kategori usia atlet Junior (ISSF) maksimal usia 21 tahun kebawah kelahiran per 1 Januari 2005 keatas, dibuktikan dengan disertakannya scan Akte lahir. KTP / Kartu Keluarga (KK) pada saat pendaftaran.
- 2) Kategori usia atlet Senior (ISSF) minimal usia 21 tahun keatas kelahiran per 1 Januari 2005 kebawah, dibuktikan dengan disertakannya scan Akte lahir. KTP / Kartu Keluarga (KK) pada saat pendaftaran.
- 3) Kategori usia atlet Junior (IMSSU) maksimal usia 20 tahun per 1 Januari 2006, (*IMSSU, Pasal E*).
- 4) Kategori usia atlet Senior (IMSSU) maksimal usia 20 tahun keatas per 1 Januari 2006 kebawah, (*IMSSU, Pasal E*).
- 5) Kategori usia atlet Junior (WRABF) maksimal usia 18 tahun per 1 Januari 2008, (*WRABF, Pasal A15*).
- 6) Kategori usia atlet Senior (WRABF) minimal usia 18 tahun keatas per 1 Januari 2008 kebawah, (*WRABF, Pasal A15*).
- 7) Katagori usia atlet AA-IPSC Divisi Standard U-17 maksimal usia 17 tahun per 1 Januari 2009.
- 8) Peserta katagori lomba ekshibisi di nomor AA-IPSC, **telah memiliki sertifikasi** penataran dan **lulus** ujian Tembak Reaksi AA-IPSC yang dikeluarkan oleh PB. PERBAKIN.
- 9) Peserta lomba memiliki KTA PERBAKIN atau minimal KTA PERBAKIN dalam proses (surat keterangan dari Pengprov dalam proses).
- 10) Peserta wajib dalam kondisi sehat jasmani dan rohani, serta tidak berada di bawah pengaruh alkohol, obat terlarang, atau zat yang dilarang (*Rule*).



10.7).

- 11) Khusus peserta U-17, wajib melampirkan surat izin / persetujuan tertulis dari orang tua atau wali dan didampingi oleh official kontingen selama pelaksanaan lomba.

6.3. RINCIAN PESERTA :

1. Nomor lomba *10m Air Rifle Men / Women (ISSF)* dapat dipertandingkan apabila diikuti minimal 4 (empat) peserta dari 4 (empat) Kontingen Kab / Kota.
2. Nomor lomba *10m Air Pistol Men / Women (ISSF)* dapat dipertandingkan apabila diikuti minimal 4 (empat) peserta dari 4 (empat) Kontingen Kab / Kota.
3. Nomor lomba *10m Air Pistol Mixed Team* dan *25m Benchrest (WRABF)* serta *18-41m Multirange (IMSSU) Team* dapat dipertandingkan apabila diikuti minimal 4 (empat) team dari 4 (empat) Kontingen Kab / Kota.
4. Jumlah peserta *10m Air Pistol mixed team / campuran* terdiri dari 2 (dua) orang peserta yaitu Men dan Women.
5. Nomor lomba *25m Benchrest (WRABF)* dan *18-41m Multirange (IMSSU)* dapat dipertandingkan apabila diikuti minimal 4 (empat) peserta dari 4 (empat) Kontingen Kab / Kota.
6. Jumlah peserta *25m Benchrest (WRABF)* dan *18-41m Multirange (IMSSU) Team* terdiri dari 3 (tiga) peserta campuran senior maupun junior (Men atau Women).
7. Khusus nomor lomba 10m Air Rifle (ISSF), atlet boleh main lebih dari 1 (satu) nomor tanding (10m Air Rifle (ISSF) dan WRABF-IMSSU) dengan mengacu pada waktu dalam jadwal pertandingan yang tidak bersamaan (tidak bentrok waktu tanding).
8. Atlet 10m Air Pistol (ISSF) boleh main di nomor lomba WRABF-IMSSU, tetapi tidak boleh main di 10m Air Rifle (ISSF) dengan mengacu pada waktu dalam jadwal pertandingan yang tidak bersamaan (tidak bentrok waktu tanding).
9. Peserta WRABF-IMSSU masing-masing 1 (satu) orang per nomor tanding, namun bisa merangkap main ke semua nomor tanding yang dilombakan dengan mengacu pada waktu dalam jadwal pertandingan yang tidak bersamaan (tidak bentrok waktu tanding).
10. Nomor lomba ekshibisi AA-IPSC dapat dipertandingkan, apabila diikuti 4 peserta dari 4 kontingen Kab / Kota.
11. Nomor AA-IPSC yang dipertandingkan menggunakan 1 (satu) divisi tunggal, yaitu Divisi Standard, dengan 3 (tiga) nomor pertandingan sebagai berikut:

NO	NOMOR PERTANDINGAN	KRITERIA PESERTA
1.	Divisi Standard U-17 Junior	Putra dan Putri yang belum berusia 17 (tujuh belas) tahun terhitung per 1 Januari 2026.
2.	Divisi Standard Ladies	Putri, tanpa batasan usia (all ages).
3.	Divisi Standard Overall	Putra yang telah berusia 17 (tujuh belas) tahun atau lebih terhitung per 1 Januari 2026.

12. Setiap peserta AA-IPSC hanya diperkenankan terdaftar dan diperingkat pada 1 (satu) nomor pertandingan AA-IPSC, yang wajib dinyatakan pada saat pendaftaran *Entry by Name* dan tidak dapat diubah setelah pertandingan dimulai.
13. Seluruh peserta AA-IPSC dari ketiga nomor pertandingan menembak rangkaian stage yang sama. *Course of Fire* wajib konsisten dan identik untuk seluruh peserta.
14. Bagi peserta AA-IPSC *perhitungan hasil, peringkat, dan persentase* dilakukan secara terpisah dan berdiri sendiri untuk masing-masing nomor pertandingan.

7. PROTES DAN BANDING

- a) Protes terhadap keputusan juri seluruh nomor pertandingan dapat disampaikan secara tertulis dengan mengisi formulir yang telah disediakan dengan disertai biaya protes sebesar *Rp. 1.500.000,-* dan diserahkan kepada panitia maksimal **10 menit** setelah hasil lomba diumumkan di “*Score Board*” masing-masing lapangan.
- b) Banding terhadap keputusan juri seluruh nomor pertandingan dapat disampaikan secara tertulis dengan mengisi formulir yang telah disediakan dengan disertai biaya banding *Rp. 3.000.000,-*
- c) Apabila protes diterima biaya dikembalikan dan bila tidak diterima biaya protes menjadi milik panitia.
- d) Apabila banding diterima biaya dikembalikan dan bila tidak diterima biaya banding menjadi milik panitia.
- e) Keputusan *Arbitration Committee* dan / atau *Team Jury PB. PERBAKIN* bersifat *final* dan *mengikat*.





8. JADWAL PERTANDINGAN

DATE	COMPETITION		EVENT	REMARK
	START	END		
Sabtu, 14/11/2026	08.00	-	<i>Technical Meeting</i>	Yon Arhanud 1/PBC Serpong
Minggu, 15/11/2026			<i>Arrival of Delegation dan Pembukaan PORPROV VII Banten Tahun 2026</i>	
Senin, 16/11/2026	08.00	11.00	Equipment Control ISSF	Yon Arhanud 1/PBC Serpong
	09.00	15.00	Equipment Control WRABF IMSSU	Yon Arhanud 1/PBC Serpong
	11.00	14.30	Un-official Training ISSF	Mall WTC Serpong
	09.00	11.00	Un-official Training WRABF	Yon Arhanud 1/PBC
	09.00	12.00	Un-official Training IMSSU	Yon Arhanud 1/PBC
	13.30	14.00	Technical Meeting (TM)	Mall WTC Serpong
	11.00	13.00	Un-official Training AA-IPSC	Yon Arhanud 1/PBC
	15.00	15.40	PET (Pre-Event Training) 10m Air Pistol Men Junior	Mall WTC Serpong
	15.40	16.20	PET (Pre-Event Training) 10m Air Pistol Men Senior	Mall WTC Serpong
	16.20	17.00	PET (Pre-Event Training) 10m Air Pistol Women Junior	Mall WTC Serpong
Selasa, 17/11/2026	08.00	11.00	Equipment Control ISSF	Mall WTC Serpong
	08.30	10.15	10m Air Pistol Men Junior	Mall WTC Serpong
	10.15	12.00	10m Air Pistol Men Senior	Mall WTC Serpong
	12.00	14.15	10m Air Pistol Women Junior	Mall WTC Serpong
	14.15	14.55	PET (Pre-Event Training) 10m Air Rifle Men	Mall WTC Serpong
	14.55	15.35	PET (Pre-Event Training) 10m Air Pistol Mixed Team	Mall WTC Serpong
	16.00	Selesai	Upacara Penghormatan Pemenang (UPP)	Mall WTC Serpong





Rabu, 18/11/2026	08.00	11.00	Equipment Control ISSF	Mall WTC Serpong
	08.30	10.15	10m Air Rifle Men	Mall WTC Serpong
	10.15	12.00	10m Air Pistol Mixed Team	Mall WTC Serpong
	15.00	Selesai	Upacara Penghormatan Pemenang (UPP)	Mall WTC Serpong
Kamis, 19/11/2026	07.00	07.30	Registrasi ulang peserta dan pengecekan dokumen AA-IPSC	Yon Arhanud 1/PBC
	07.00	08.00	Equipment Control, pengukuran kotak Divisi Standard, dan uji chronograph AA-IPSC	Yon Arhanud 1/PBC
	08.00	08.30	Safety Briefing dan Squad Briefing AA-IPSC	Yon Arhanud 1/PBC
	08.30	09.00	Walkthrough seluruh squad (3 menit per stage) AA-IPSC	Stage 1, 2 dan 3
	09.00	12.00	Pelaksanaan penembakan — rotasi squad Stage 1, 2, dan 3 AA-IPSC	Stage 1, 2 dan 3
	13.00	15.30	Lanjutan pelaksanaan penembakan — rotasi squad AA-IPSC	Stage 1, 2 dan 3
	15.30	16.00	Verifikasi score sheet dan pengumuman hasil sementara AA-IPSC	RTS Room / Score Board
	16.00	16.15	Batas waktu pengajuan protes AA-IPSC	RTS Room
	16.15	16.30	Penetapan hasil resmi oleh Match Director AA-IPSC	RTS Room
	17.00	Selesai	Upacara Penghormatan Pemenang (UPP)	Mall WTC Serpong
Jumat, 20/11/2026	07.00	07.45	Equipment Control WRABF	Yon Arhanud 1/PBC
	08.00	08.20	25m AR Benchrest Light Rifle Women Junior R1 - T1	Yon Arhanud 1/PBC
	08.40	09.00	25m AR Benchrest Light Rifle Women Junior R2 – T2	Yon Arhanud 1/PBC
	09.20	09.40	25m AR Benchrest Light Rifle Women Junior R3 – T3	Yon Arhanud 1/PBC
	10.00	10.20	25m AR Benchrest Light Rifle Women Senior R1 – T1	Yon Arhanud 1/PBC
	10.40	11.00	25m AR Benchrest Light Rifle Women Senior R2 – T2	Yon Arhanud 1/PBC
	11.20	11.40	25m AR Benchrest Light Rifle Women Senior R3 – T3	Yon Arhanud 1/PBC





Sabtu, 21/11/2026	11.50	12.50	ISHOMA (Shalat Jum'at)	
	13.00	13.20	25m AR Benchrest Light Rifle Men R1 - T1	Yon Arhanud 1/PBC
	13.40	14.00	25m AR Benchrest Light Rifle Men R2 - T2	Yon Arhanud 1/PBC
	14.20	14.40	25m AR Benchrest Light Rifle Men R3 - T3	Yon Arhanud 1/PBC
	15.30	Selesai	Upacara Penghormatan Pemenang (UPP)	Yon Arhanud 1/PBC
	07.00	07.45	Equipment Control WRABF	Yon Arhanud 1/PBC
	08.00	08.20	25m AR Benchrest Heavy Rifle Women Junior R1 - T1	Yon Arhanud 1/PBC
	08.40	09.00	25m AR Benchrest Heavy Rifle Women Junior R2 - T2	Yon Arhanud 1/PBC
	09.20	09.40	25m AR Benchrest Heavy Rifle Women Junior R3 - T3	Yon Arhanud 1/PBC
	10.00	10.20	25m AR Benchrest Heavy Rifle Men Junior R1 - T1	Yon Arhanud 1/PBC
	10.40	11.00	25m AR Benchrest Heavy Rifle Men Junior R2 - T2	Yon Arhanud 1/PBC
	11.20	11.40	25m AR Benchrest Heavy Rifle Men Junior R3 - T3	Yon Arhanud 1/PBC
	13.00	13.20	25m AR Benchrest Heavy Rifle Women Senior R1 - T1	Yon Arhanud 1/PBC
	13.40	14.00	25m AR Benchrest Heavy Rifle Women Senior R2 - T2	Yon Arhanud 1/PBC
	14.20	14.40	25m AR Benchrest Heavy Rifle Women Senior R3 - T3	Yon Arhanud 1/PBC
	15.00	15.20	25m AR Benchrest Heavy Rifle Men Senior R1 - T1	Yon Arhanud 1/PBC
	15.40	16.00	25m AR Benchrest Heavy Rifle Men Senior R2 - T2	Yon Arhanud 1/PBC
	16.20	16.40	25m AR Benchrest Heavy Rifle Men Senior R3 - T3	Yon Arhanud 1/PBC
	17.00	Selesai	Upacara Penghormatan Pemenang (UPP)	Yon Arhanud 1/PBC



Minggu, 22/11/2026	07.00	07.45	Equipment Control IMSSU	Yon Arhanud 1/PBC
	08.00	09.00	18-41m Multirange Women Junior	Yon Arhanud 1/PBC
	09.10	10.10	18-41m Multirange Men Junior	Yon Arhanud 1/PBC
	10.20	11.20	18-41m Multirange Women Senior	Yon Arhanud 1/PBC
	11.30	12.30	18-41m Multirange Men Senior	Yon Arhanud 1/PBC
	13.30	Selesai	Upacara Penghormatan Pemenang (UPP) & PENUTUPAN	Yon Arhanud 1/PBC

Keterangan:

- ▣ Jadwal pertandingan dapat berubah, sesuai dengan jumlah peserta, perubahan cuaca, memenuhi jumlah kuota kab / kota (4 kab / kota), maupun hal teknis lainnya.

9. TECHNICAL MEETING

Technical Meeting bertujuan memberikan informasi tambahan yang diperlukan tentang perkembangan kegiatan, nomor lomba, ketentuan umum, tata tertib, peraturan pertandingan serta penjelasan terkait dengan standar regulasi internasional dan ketentuan teknis beserta perubahannya.





10. PERLENGKAPAN PERTANDINGAN

NO	URAIAN	VOL	SAT	KETERANGAN
	Perlengkapan Tembak Sasaran (ISSF)			
1	Mesin Sasaran	15	Unit	
2	Kertas Lessan/Target Air Pistol	10.000	Lembar	Edelmenn
3	Kertas Lessan/Target Air Rifle	10.000	Lembar	Edelmenn
4	Jam Digital	2	Pcs	
5	Stopwacth	2	Pcs	
6	Papan Berjalan	15	Pcs	
7	Proyektor	1	Set	
8	Laptop	2	Unit	
9	Printer	1	Unit	
10	Police Line	2	Roll	
11	Pulpen	1	Dus	
12	Venue Indoor	1	Unit	
13	Ruang UPP	1	Unit	
14	Speaker Wireless	1	Unit	
15	Podium Juara	1	Set	
16	Meja – RTS – CRO	6	Unit	
17	Kursi	27	Unit	
18	Reading Mesin Target	2	Unit	
19	Stiker Kejuaraan	500	Pcs	
20	PDC (Pellet Disch Charge)	1	Unit	
21	HVS A4	1	Rim	
22	Score Sheet	5	Exp	
23	Stempel Kejuaraan/Panitia	1	Unit	
	Perlengkapan Benchrest (WRABF)			
1	Rak Sasaran BR	20	Unit	
2	Meja BR	20	Unit	
3	Kursi BR	20	Unit	
4	Meja CRO	2	Unit	
5	Kursi CRO	4	Unit	
6	Kertas Target BR	2	Rim	
7	Jam Digital	2	Pcs	
8	Stopwacth	2	Pcs	
9	Meja Berjalan	15	Pcs	
10	Meja Juri	2	Unit	





11	Kursi Juri	4	Unit	
12	Laptop	2	Unit	
13	Printer	1	Unit	
14	Police Line	10	Roll	
15	Pulpen	1	Dus	
16	Shelter Petembak BR	30	Meter	
17	Tenda Peserta	10	Unit	
18	Ruang UPP	1	Unit	
19	Speaker Wireless	1	Unit	
20	Podium Juara	1	Set	
21	Perlengkapan ECO WRABF	1	Set	
22	Perlengkapan ECO Chrono Garmin	2	Pcs	
23	Meja Hitung	1	Pcs	
24	Stiker ECO	500	Pcs	
25	Stiker Kejuaraan	500	Pcs	
26	PDC (Pellet Disch Charge)	1	Unit	
27	HVS A4	1	Rim	
28	Stempel Kejuaraan/Panitia	1	Unit	
29	Pushpin	100	Pcs	
30	Papan / Triplek Penilaian BR	4	Lembar	
31	Hektang	2	Unit	
32	Spidol Putih	2	Pcs	
33	Watter Pass	1	Unit	
34	Tali Pelastik	1	Roll	
35	Karung	20	Pcs	
36	Pita Kecil	1	Roll	
37	Nomor Lajur Laminating	60	Pcs	
38	Double Tip	1	Pcs	
39	Patok Bambu	400	Pcs	
40	Behel 6 mili	4	Btg	
41	Peluit	1	Pcs	
42	Tabung Scuba 80 cuft	10	Unit	
43	Spoter Scope	4	Unit	
	Perlengkapan Multirange (IMSSU)			
1	Rak Multi Range	120	Unit	
2	Meja Multi Range	15	Unit	
3	Kursi Multi Range	30	Unit	
4	Metsil Ayam	150	Pcs	



5	Metsil Babi	150	Pcs	
6	Metsil Kalkun	150	Pcs	
7	Metsil Kambing	150	Pcs	
8	Swing sighter ayam	15	Set	
9	Swing sighter Babi	15	Set	
10	Swing sighter Kalkun	15	Set	
11	Swing sighter Kambing	15	Set	
12	Jam Digital	2	Pcs	
13	Stopwath	2	Pcs	
14	Papan Berjalan	20	Pcs	
15	Meja Juri	2	Unit	
16	Kursi Juri	4	Unit	
17	Laptop	2	Unit	
18	Printer	1	Unit	
19	Police Line	10	Roll	
20	Pulpen	1	Dus	
21	Shelter Petembak MR	30	Meter	
22	Tenda Peserta	10	Unit	
23	Score Sheet	10	Exp	
24	Speaker Wireless	1	Unit	
25	Threepot	15	Unit	
26	Pilox Samurai SCARLET 115	10	Pcs	
27	Perlengkapan ECO IMSSU	1	Set	
28	Hektang	4	Pcs	

11. PERANGKAT PERTANDINGAN

Jury pertandingan pada PORPROV VII Banten Tahun 2026 Cabang Olahraga Menembak adalah Jury dari PB. PERBAKIN yang mempunyai lisensi Nasional dan Internasional.

11.1. Pengawas pertandingan dari Pengprov. PERBAKIN Banten

11.2. Team Jury terdiri dari:

- Jury of Appeal
- Jury Air Pistol
- Jury Air Rifle
- Jury WRABF - IMSSU
- Jury AA-IPSC
- RTS PB PERBAKIN (Input Nilai)

Ketua Bidang Pertandingan terdiri dari:

- Kabid. Pertandingan ISSF
- Kabid. Pertandingan WRABF – IMSSU
- Kabid. Pertandingan AA-IPSC



11.3. Perangkat/Pendukung Pertandingan

- Perangkat/Pendukung ISSF
- Perangkat/Pendukung WRABF – IMSSU
- Perangkat/Pendukung AA-IPSC

12. MEDALI, PIAGAM, DAN UPACARA PENGHORMATAN PEMENANG (UPP)

- a. Sebelum UPP, hasil diumumkan terlebih dahulu setelah 5 menit, tidak ada protes baru dinyatakan syah dan siap di UPP.
- b. Upacara Penghormatan Pemenang (UPP) akan diadakan langsung setelah akhir setiap kompetisi per harinya.
- c. Pemenang harus mengenakan pakaian olahraga / kontingen atau pakaian resmi masing-masing daerah.
- d. Pemenang dalam perlombaan akan diberikan hadiah sebagai berikut:
 1. Juara pertama : Medali Emas, Piagam dan Maskot Porprov
 2. Juara kedua : Medali Perak, Piagam dan Maskot Porprov
 3. Juara ketiga : Medali Perunggu, Piagam dan Maskot Porprov

13. LAIN-LAIN.

- a) Panitia tidak menyediakan senjata, amunisi (BB), gas propellant, holster, magazine pouch, dan pelindung mata.
- b) Panitia tidak menyediakan akomodasi dan transportasi peserta Pekan Olahraga Provinsi (PORPROV) VII Banten Tahun 2026.
- c) Jadwal pertandingan dapat berubah menyesuaikan jumlah peserta, kondisi cuaca, terpenuhinya kuota minimal 4 (empat) Kabupaten/Kota, serta pertimbangan teknis lainnya.
- d) Upacara Penghormatan Pemenang (UPP) dilaksanakan langsung setelah hasil resmi ditetapkan. Pemenang wajib mengenakan pakaian olahraga / kontingen atau pakaian resmi daerah masing-masing.
- e) Hal-hal yang berkaitan dengan teknis dan ketentuan pertandingan yang belum tercantum dalam Technical Handbook ini akan disampaikan pada saat **Technical Meeting**.





CONTACT PERSON
PANITIA PELAKSANA CABOR MENEMBAK

1. Technical Delegate Cabor Menembak
Nama : **Alex Iskandar**
No. HP / WA : 0813-1043-2591
2. Ketua Panitia Pelaksana Cabor Menembak
Nama : **Rusmadi**
No. HP / WA : 0811-1708-589
3. Sekretaris Pelaksana Cabor Menembak
Nama : **Pungkah Pasaribu**
No. HP / WA : 0813-1793-5781
4. Bendahara Pelaksana Cabor Menembak
Nama : **M. Yudha Chaniago**
No. HP / WA : 0851-5756-6633
5. Ketua Bidang Pertandingan :
 - a. Nomor ISSF
Nama : **Syaugi**
No. HP / WA : 0818-0200-6780
 - b. Nomor WRABF - IMSSU
Nama : **Tono**
No. HP / WA : 0838-0828-2738
 - c. Nomor AA-IPSC
Nama : **Agung Kurniawan**
No. HP / WA : 0811-1888-583
6. Penanggung Jawab Bidang Pertandingan:
 - a. Nomor ISSF
Nama : **Rd. Imam Susandhi Nugraha**
No. HP / WA : 0878-7177-9645



b. Nomor WRABF - IMSSU

Nama : **Engkos Sarkosih**

No. HP / WA : 0859 -4637-9415

c. Nomor AA-IPSC

Nama : **Muhammad Tantra Karnoverando**

No. HP / WA : 0821-1032-2112

7. Bidang Perwasitan PB. PERBAKIN

a. Jury ISSF

Nama : **Mulyadi Hasan** (Lisensi : B 6082)

No. HP / WA : 0857.3168.1680

Nama : **Ranzy Darmansyah** (Lisensi : B 6359)

No. HP / WA :

b. Jury WRABF - IMSSU

Nama : **Bintoro Dedy Setiono** (Lisensi : C 00018)

No. HP / WA : 0877.7189.4926

Nama : **Franklin Roosevelt** (Lisensi : C 00015)

No. HP / WA : 0813.6671.1761

c. Jury AA-IPSC

Nama : **Fierly Tresna Sukmana** (Range Master)

No. HP / WA : 0813.1701.5449

Nama : **Ryan Arviantony** (Range Officer)

No. HP / WA : 0822.9911.3535

Nama : **Muhammad Tantra Karnoverando** (Range Officer)

No. HP / WA : 0821.0132.2112

Nama : **Raden Sanidyo Purboyo** (Range Officer)

No. HP / WA : 08877.3875.1443

Nama : **Fandy Wijaya** (Range Officer)

No. HP / WA : 0819.3237.1657

1. LAMPIRAN-LAMPIRAN
INFORMASI TEKNIS ISSF



**UPDATE REGULASI ISSF 2022
NOMOR 10M AIR RIFLE & AIR PISTOL**



BABAK KUALIFIKASI		
Jumlah Tembakan	Waktu	Keterangan
60	90 menit (EST)	Pemanggilan atlet 15 menit sebelum jadwal kualifikasi
		30 menit tembakan percobaan
		Skor desimal (Air Rifle) Full Ring (Air Pistol)
BABAK SEMIFINAL		
Jumlah Tembakan	Waktu	Keterangan
10	Single shot (50 detik)	Reporting time 30 menit sebelum Start Time
		Set up peralatan di garis penembakan 20 menit sebelum Start Time
		5 menit tembakan percobaan
		Urutan semifinal berdasarkan hasil kualifikasi: Peringkat 1, 3, 5 dan 7 --> squad SEMIFINAL 1 Peringkat 2, 4, 6 dan 8 --> squad SEMIFINAL 2
		Point per shot: Tembakan terbaik mendapat 4 point, urutan ke 2 mendapat 3 point, urutan terakhir mendapat 1 point
MEDALS MATCH		
Jumlah Tembakan	Waktu	Keterangan
5	Single shot (50 detik)	Set up peralatan di garis penembakan 10 menit sebelum Start Time
		5 menit tembakan percobaan
		FINALIS acaklah 8 atlet (2 peringkat terbaik dari masingmasing semifinal)



		Point per shot: Tembakan terbaik mendapat 4 point, urutan ke 2 mendapat 3 point, urutan terakhir mendapat 1 point Setelah 10 tembakan, nilai terendah di eliminasi sebagai peringkat 4
5	Single shot (50 detik)	Point per shot: Tembakan terbaik mendapat 3 point, urutan ke 2 mendapat 2 point, urutan ke 3/terakhir mendapat 1 point
		Setelah 15 tembakan, nilai terendah di eliminasi sebagai Juara 3
Race to 16	Single shot (50 detik)	Point per shot: Menang 2 point, draw 1 point, kalah 0 point Petembak yang mendapatkan minimal 16 point terlebih dahulu, dinyatakan sebagai pemenang (Juara 1)



UPDATE REGULASI ISSF 2022
NOMOR 10M AIR RIFLE & AIR PISTOL MIXED TEAM



BABAK KUALIFIKASI		
Jumlah Tembakan	Waktu	Keterangan
30 per atlet	30 menit	Pemanggilan atlet 20 menit sebelum jadwal kualifikasi
		10 menit tembakan percobaan
		Skor desimal (Air Rifle) Full Ring (Air Pistol)
BABAK SEMIFINAL		
Jumlah Tembakan	Waktu	Keterangan
5 per atlet	Single shot (50 detik)	Reporting time 30 menit sebelum Start Time
		Set up peralatan di garis penembakan 20 menit sebelum Start Time
		5 menit tembakan percobaan
		Urutan semifinal berdasarkan hasil kualifikasi: Peringkat 1, 3, 5 dan 7 --> squad SEMIFINAL 1 Peringkat 2, 4, 6 dan 8 --> squad SEMIFINAL 2
		Point per shot: Tembakan terbaik mendapat 4 point, urutan ke 2 mendapat 3 point, urutan ke 3 mendapat 2, urutan terakhir mendapat 1 point
		Setelah 10 tembakan (5+5) pasangan peringkat 3 tereliminasi
5 per atlet	Single shot (50 detik)	Point per shot: Tembakan terbaik mendapat 3 point, urutan ke 2 mendapat 2 point, urutan ke 3/terakhir mendapat 1 point Setelah 10 tembakan, nilai terendah di eliminasi sebagai Juara 3
5 per atlet	Single shot (50 detik)	Point per shot: Tembakan terbaik mendapat 2 point Nilai tembakan draw masing-masing mendapatkan 1 point Setelah 15 tembakan di semifinal:
		Peringkat 1 --> akan memperebutkan Gold & Silver pada Medals Match Peringkat 2 --> mendapatkan Bronze (Ada 2 medali perunggu)





MEDALS MATCH		
Jumlah Tembakan	Waktu	Keterangan
Race to 16	Single shot (50 detik)	Set up peralatan di garis penembakan 10 menit sebelum Start Time
		3 menit tembakan percobaan
		FINALIS adalah 4 atlet (2 peringkat terbaik dari masingmasing semifinal)
		Point per shot: Menang 2 point, draw 1 point, kalah 0 point Petembak yang mendapatkan minimal 16 point terlebih dahulu, dinyatakan sebagai pemenang (Juara 1)





UPDATE REGULASI ISSF 2022
NOMOR 10M AIR RIFLE & AIR PISTOL TEAM



BABAK KUALIFIKASI 1		
Jumlah Tembakan	Waktu	Keterangan
30 per atlet	30 menit	Pemanggilan atlet 20 menit sebelum jadwal kualifikasi
		10 menit tembakan percobaan
		Skor desimal (Air Rifle) Full Ring (Air Pistol)
BABAK KUALIFIKASI 2		
Jumlah Tembakan	Waktu	Keterangan
20 per atlet	20 menit	Pemanggilan atlet 20 menit sebelum jadwal kualifikasi
		5 menit tembakan percobaan
		Skor desimal (Air Rifle) Full Ring (Air Pistol)
		4 peringkat terbaik akan melanjutkan ke Babak Medals Match
		Peringkat 1 & 2 akan memperebutkan medali Emas dan Perak
		Peringkat 3 & 4 akan memperebutkan medali Perunggu
MEDALS MATCH		
Jumlah Tembakan	Waktu	Keterangan
Race to 16	Single shot (50 detik)	Reporting time 30 menit sebelum Start Time
		Set up peralatan di garis penembakan 20 menit sebelum Start Time
		3 menit tembakan percobaan
		Point per shot: Menang 2 point, draw 1 point, kalah 0 point
		Tim yang mendapatkan minimal 16 point terlebih dahulu, dinyatakan sebagai pemenang (Juara 1)
KETENTUAN LAIN DALAM MEDALS MATCH		
Scoring	Menggunakan Desimal Score Point per series : Menang 2 point, draw 1 point, kalah 0 point Tim yang mencapai 16 point lebih dahulu, diputuskan sebagai pemenang	
Tired Scores	Bila kedua regu mencapai skor sama (minimal 16 point), maka kedua regu akan melaksanakan satu tembakan tambahan, hingga salah satu regu keluar sebagai pemenang	





Time Out	Pelatih boleh meminta TIME OUT dan mendekat untuk berbicara kepada atlet selama 30 detik, pelatih mempunyai kesempatan 1x Time Out selama Medals Match. Ketika pelatih dari satu regu meminta Time Out, pelatih dari regu lain boleh ikut maju untuk berbicara kepada atletnya. Hal ini tidak berpengaruh kepada hak Time Out pelatih tersebut.
Presentasi Pemenang	Setelah selesai Gold medals Match, peraih Perunggu ikut bergabung untuk diperkenalkan kepada penonton.
Malfunction	Dalam Medals Match hanya diakomodir 1x klaim Malfunction untuk satu regu. Atlet boleh memperbaiki dalam waktu 1 menit atau mengganti senjata
Penalti	Dalam Babak kualifikasi 2, tembakan sebelum aba-aba LOAD/START atau setelah STOP akan dianulir dan 2 point penalti pada nilai seri pertama atlet yang bersangkutan
Kejadian tak lazim	Diputuskan oleh Jury berdasarkan General Technical Rules pada setiap nomor lomba





PERATURAN DAN KETENTUAN TEKNIS NOMOR MULTIRANGE (IMSSU) DAN BENCHREST (WRABF)

- A. 18 – 41 meter Air Rifle Silhouette Multirange **40 sasaran x 1 seri** (IMSSU).
- B. 25 meter Benchrest Heavy Rifle & Light Rifle 3 x 25 (WRABF)

INFORMASI TEKNIS

A. 18 – 41 meter Air Rifle Silhouette Multirange (IMSSU)

I. Ketentuan Umum dan Senapan

1. Peserta sudah melakukan pendaftaran dan registrasi sesuai dengan ketentuan yang telah diberikan oleh panitia.
2. Peralatan menggunakan senapan angin cal 177/ 4.5mm, khusus PCP.
3. Semua senapan menggunakan *safety flag* harus (melewati ujung laras dan berwarna cerah).
4. Dengan sistem *single shoot* (memasukkan mimis pada setiap penembakan).
5. Barrel (laras) memiliki panjang berikut action maksimal 850 Cm.
6. Kompensator, muzzle break, dan peredam tidak diperbolehkan.
7. *Check Piece GAP* hanya boleh disetel naik turun dengan elevasi naik turun 1/2 inch dari center of barrel.
8. Lengkung dari *buttplate* maksimal 22 mm.
9. Handstop, bipod, dan sling tidak diperbolehkan.
10. Weight (berat) maksimum senjata berikut assesoriesnya 5,5 kg.
11. Trigger bebas dengan tetap memperhatikan faktor keamanan dengan dites menepuk *buttplate* pada equipment control dan akan ada random test setelah penembakan.
12. *Sight* (alat bidik) lensa/ telescope *diperbolehkan*, diopter dilarang.
13. *Palm rest* (sandaran tangan penopang depan adjustable) dan Grip (pegangan tangan penarik picu), tidak boleh dipergunakan.
14. Tidak diperbolehkan mengganti senjata pada saat pertandingan berlangsung.
15. Dilarang menggunakan perlengkapan menembak bidang target (sepatu, sarung tangan, jaket, seling dan decker).
16. Dilarang menggunakan celana berbahan jeans, celana cargo/tactical, celana motif kamufase, celana pendek, kemeja dan kaos lengan panjang kecuali atlet wanita berhijab.
17. Senapan dikeluarkan dari sarung/ tas hanya pada saat berada di garis penembakan dan pada saat diperiksa di EQC dengan *safety flag* selalu terpasang.

II. Sikap dan Cara

Posisi Standing (berdiri) tanpa alat bantu, 40 sasaran Plat Silhouette x 1 Seri



- a) 10 (sepuluh) buah Plat Ayam Silhouette di jarak 18m.
- b) 10 (sepuluh) buah Plat Babi Silhouette di jarak 27m.
- c) 10 (sepuluh) buah Plat Kalkun Silhouette di jarak 33m.
- d) 10 (sepuluh) Plat Domba Silhoutte di jarak 41m.
- e) **Setiap 5 (lima) sasaran** ditembak dari kiri ke kanan.
- f) Apabila sasaran pertama tidak kena maka dilanjutkan tembakan ke sasaran kedua dan seterusnya.

III. Waktu

1. Tembakan percobaan ke *Swing Sighter* diberikan waktu 2,5 menit
2. Waktu diberikan 2,5 menit untuk setiap 5 sasaran.
3. Aba-aba diberikan pada saat memulai tembakan (Fire) dan STOP (case fire) !!

IV. Penilaian

1. Nilai perkenaan pada setiap penembakan plat Silhouette, sasaran jatuh ke tanah mendapatkan nilai 10 (hit).
2. Total nilai perkenaan tertinggi adalah 400. Tembakan yang meleset, tidak kena atau kena tapi tidak jatuh (miring, rebah) nilai 0 (no hit).
3. Tembakan salah tembak atau tidak sesuai urutan bernilai 0 (no hit). Menembak tidak sesuai urutan dikenakan nilai 0 (no hit) dan nilai 0 (no hit) pada yang ditembak.
4. Tembakan kosong akan diberikan waktu pada saat sebelum mulai penembakan penilaian. Tembakan kosong (**propelling charge**) pada saat pertandingan sudah berlangsung bernilai 0 (no hit).
5. Tembakan setelah aba2 stop/ case fire, bernilai 0 (no hit).
6. Sasaran yang jatuh dikarenakan ricochet tidak dihitung sebagai hit, dan akan diberikan waktu 30 detik setelah urutan waktu penembakan saat itu selesai. Kalau masih ada sasaran tersisa, boleh ditembak dengan waktu 30 detik.
7. Apabila terjadi nilai sama penentuan peringkat akan dihitung dari total nilai perkenaan sasaran terjauh hingga sasaran terdekat.
8. Jika terjadi persamaan Nilai, maka diadakan *Shoot Off* (Duel) dengan 5 tembakan jarak terjauh plat Domba Silhouette, sikap Berdiri dengan waktu 2,5 menit sampai mendapatkan juara. *Sadden dead* tidak boleh dipergunakan.
9. Apabila, terjadi tembakan lepas, *crossfire*, maka untuk yg menembak dikenakan tembakan miss. Untuk yg sasaranya *crossfire* akan dilakukan alibi/ tembakan ulang.
10. Pelanggaran yang membahayakan (*safety*) akan diberlakukan sangsi **Diskualifikasi**.
11. DNF / Did Not Finish bila terjadi kerusakan pada senjata dan tidak bisa meneruskan pertandingan.



B. 25m Benchrest Heavy Rifle & Light Rifle (WRABF)

I. Ketentuan Umum dan Senapan, 25m Benchrest **HR & LR**

1. Weight (berat) maksimum senjata **HR** berikut assesoriesnya 6,83 kg.
2. Weight (berat) maksimum senjata **LR** berikut assesoriesnya 4,79 kg
3. Energy maksimal 27,12 joule/ 20 fp lbs.
4. Tes kecepatan mimis ditentukan untuk kelas HR **dengan batas toleransi 0,5% .** Dapat dilihat pada tabel yang tercantum dipasal [WRABF E8.9](#).
5. Rear rest tidak boleh ada setelan adjustable horisontal maupun vertical. [WRABF B8.2](#).
6. Tes kecepatan mimis dikelas HR menggunakan mimis peserta sesuai regulasi [WRABF B.10](#)
7. Tes kecepatan, tabung senapan harus terisi minimal 2.750 psi. [WRABF E8.9](#).
8. Trigger (pemicu) berat bebas, boleh menggunakan *built in trigger elektronik*, namun trigger elektronik external di larang. *Air Rifle (b) Heavy Rifle*.
9. Sight (alat bidik) pejera dan lensa diperbolehkan.
10. Stock (popor) cheek pieces (sandaran pipi adjustable), palm rest (sandaran tangan penopang depan adjustable), dan Grip (pegangan tangan penarik picu) sudut derajatnya bebas, boleh dipergunakan. Hook pada butt plate tidak boleh dipergunakan.
11. Diperbolehkan membawa perlengkapan sendiri. [WRABF B.10](#).
12. Diperbolehkan membawa *wind indicator* sendiri dengan ketentuan tingginya tidak boleh melebihi sasaran.
13. Popor belakang dari senapan dan bagian-bagiannya dilarang menyentuh meja.
14. Popor bagian depan yang menopang ke rest ukuran maksimal 7,62 mm. Popor bagian belakang yang menopang di sandbag ukuran maksimal 25 mm. [APPENDIX F](#).
15. Penggunaan vertical support adjuster, bipod, hook dan sejenisnya dilarang.
16. Dilarang menggunakan perlengkapan Target (sepatu, sarung tangan, jaket, sling dan Decker).
17. Selama kompetisi berlangsung penggantian senapan diperbolehkan jika terbukti senapan mengalami kerusakan yang berhubungan dengan keselamatan dan dianggap berbahaya. RO / Juri dapat mengijinkan penggantian senapan pada senapan cadangan yang sudah melalui EQC dan tidak ada penambahan waktu. [WRABF E.14](#).
18. Semua senapan harus menggunakan safety flag (melewati ujung laras dan berwarna cerah).
19. Senapan dikeluarkan dari sarung / tas setelah ada aba aba dari CRO.



20. Pada saat berada di garis penembakan dan pada saat diperiksa di EQC safety flag selalu terpasang.
- II. Sasaran (Heavy Rifle dan Light Rifle)
1. Bentuk Sasaran sesuai WRABF.
 2. Jarak Sasaran 25 m.
 3. 75 sasaran penilaian pada 3 lembar Lesan Benchrest dan terbagi pada 3 sesi penembakan dalam 1 hari. (*WRABF D.2 dan F.7*)
- III. Sikap & Cara (Heavy Rifle dan Light Rifle)
1. Posisi duduk dikursi dan senjata tersangga di front rest dan rear rest di atas meja. Senjata pada saat diangkat dari rest, tidak melekat kepada rest baik depan maupun belakang dan senapan bisa digerakkan dengan bebas maju mundur.
 2. Peserta diperbolehkan menggunakan sandaran atau rear dan front rest sendiri, selama mengikuti aturan yg berlaku.
- IV. Sportifitas (Heavy Rifle dan Light Rifle) *WRABF C.18*
1. Dilarang membawa electronic device.
 2. Dilarang berdiri dan meninggalkan garis penembakan ketika waktu penembakan di gelombang tersebut belum selesai.
 3. Atlet dilarang berbicara atau ngobrol pada saat penembakan masih berlangsung. Hal tersebut apabila terbukti akan berakibat **DQ**.
 4. Dilarang mengarahkan senapan ke arah lesan lajur lain. Apabila terbukti akan berakibat **DQ. PB PERBAKIN**
 5. Aktivitas perbaikan dan setelan ringan diijinkan selama dilakukan dalam posisi duduk dan laras senapan mengarah pada sasaran.
 6. Official/ pelatih dilarang memberikan instruksi verbal kepada atlit.
 7. Peserta dilarang memasuki garis penembakan saat penembakan sedang berlangsung/ datang terlambat. Keterlambatan hadir mengakibatkan petembak kehilangan kesempatan pada gelombang tersebut.
- Petembak harus tetap duduk hingga berakhirnya setiap gelombang. Penonton dilarang berada di area penembakan dalam keadaan apapun dan tidak terlibat pembicaraan dengan petembak yang ada di garis penembakan.**
- V. Waktu (Heavy Rifle dan Light Rifle)
1. Maksimal 20 menit untuk satu lembar sasaran, 25 butir untuk penilaian dan bebas untuk percobaan. Apabila record box dan atau logo Target terkena tembakan percobaan, maka petembak akan dikenakan denda sebesar Rp.500.000,- (Lima Ratus Ribu Rupiah).
 2. Aba-aba diberikan pada saat memulai pertandingan (**START**) dan aba-**PA MUNG SI TU**



aba peringatan pada 15 menit, 10 menit, 5 menit, 3 menit, 1 menit, 30 detik dan STOP/ case fire !!!.

3. Penembakan yang dilakukan pada saat sebelum aba2 (**START**) atau setelah aba-aba STOP/ case fire, peserta akan di Disqualifikasi, dan tidak diperkenankan mengikuti penembakan selanjutnya pada hari tersebut.

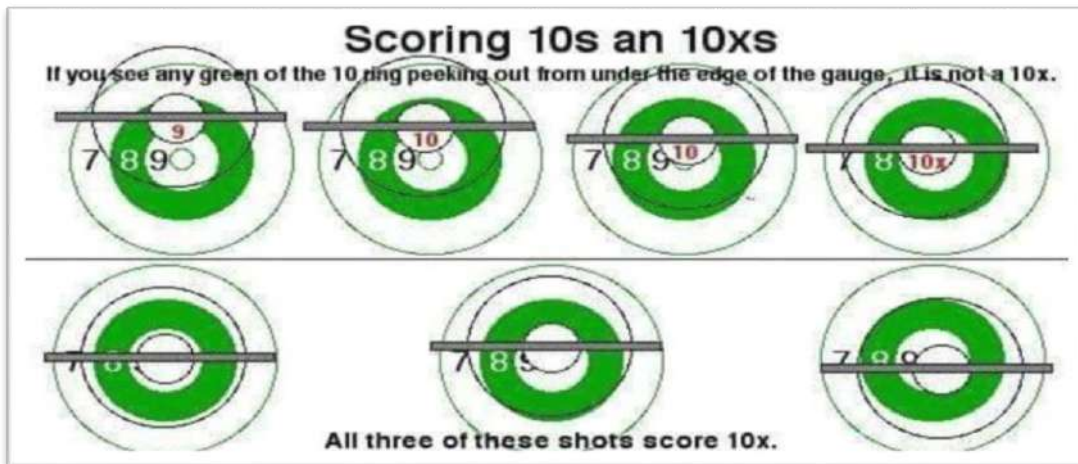
WRABF C.12

VI. Penilaian (Heavy Rifle dan Light Rifle)

1. Jenis kaliber yg dipergunakan, 177, nilai perkenaan pada lesan (menyentuh garis ring) diperhitungkan ke dalam, dengan menggunakan kal.177 Plug Gauge.
2. Total nilai perkenaan 25 tembakan pada ring target Penilaian pada lesan memperoleh nilai perkenaan tertinggi 250-25x.
3. Poin 10x didapatkan apabila ring 10 benar-benar tertutup gauge 177mm.
4. Tembakan salah tembak atau satu sasaran berisi 2 buah perkenaan atau lebih yang disebabkan oleh petembak sendiri maka akan dihitung nilai tembakan paling luar atau terendah dan penalty / pengurangan 1 poin untuk target box tersebut.
5. Tembakan salah tembak atau satu sasaran berisi 2 buah perkenaan atau lebih yang disebabkan oleh petembak lain (cross fire) dan bisa dibuktikan oleh juri maka akan dihitung nilai tembakan paling dalam atau tertinggi.
6. Tembakan yang tidak mengenai lingkaran, tetapi masih menyentuh / didalam kotak sasaran / Target Box berhak mendapatkan nilai 4.
7. Jika terjadi persamaan nilai, maka akan dilihat dari nilai perkenaan X ring target terbanyak pada kertas target sesi I.
8. Jika masih terjadi persamaan nilai dan persamaan jumlah X maka akan dilihat dari First Miss pada kertas target sesi I (Pertama).
9. Untuk penilaian 3 target/ individual, apabila terjadi persamaan nilai, pemenang ditentukan berdasarkan perbandingan nilai tertinggi pada target I masing-masing petembak. Apabila masih terjadi persamaan nilai, merujuk pada perbandingan nilai di target II dan seterusnya.
10. First Miss adalah skor tembakan yang pertama kali tidak mendapat nilai 10 pada satu urutan penembakan.
11. Diskualifikasi apabila tidak mematuhi ketentuan pertandingan dan berperilaku membahayakan pada kejuaraan.
12. DNF / Did Not Finish, bila terjadi kerusakan pada senjata yang tidak bisa dilakukan perbaikan segera sehingga tidak dapat meneruskan pertandingan dengan ketentuan lapor pada RO.



Lampiran 1. Gambar Penilaian Heavy Rifle dan Light Rifle



Lampiran 2. Tabel Aturan Speed Peluru Benchrest 25m WRABF

REGULASI WRABF							
ATURAN SPEED PELURU (MAKSIMUM)							
LIGHT RIFLE (LR)				HEAVY RIFLE (HR)			
BERAT PELURU	JENIS PELURU	LR (FPS)	TOLERANSI	BERAT PELURU	JENIS PELURU	HR (FPS)	TOLERANSI
8.44		LR = 800.09 TOLERANSI = 804 HR = 1.032.92 TOLERANSI = 1038		8.70		LR = 788 TOLERANSI = 792 HR = 1.017.37 TOLERANSI = 1.022	
10.34		LR = 722.86 TOLERANSI = 726 HR = 933.20 TOLERANSI = 938		10.40		LR = 721 TOLERANSI = 724 HR = 930.51 TOLERANSI = 935	
13.43		LR = 634.27 TOLERANSI = 637 HR = 818.84 TOLERANSI = 823		13.73		LR = 627.30 TOLERANSI = 630 HR = 809.84 TOLERANSI = 814	
16.20		LR = 577.50 TOLERANSI = 580 HR = 745.55 TOLERANSI = 749		14.20		LR = 616.83 TOLERANSI = 620 HR = 796.33 TOLERANSI = 800	
9.56		LR = 752 TOLERANSI = 756 HR = 971 TOLERANSI = 975		13.43		LR = 634.27 TOLERANSI = 637 HR = 818.84 TOLERANSI = 823	
JENIS PELURU (REFERENSI)							
EXACT DIABOLO 8.44 gr	EXACT HEAVY DIABOLO 10.34 gr	EXACT HEAVY DIABOLO 13.43 gr	EXACT HEAVY DIABOLO 16.20 gr	AIR ARMS SPORT/DOMED 9.56 gr	JTS TEAM CENTER 8.70 gr	JTS TEAM CENTER 10.40 gr	JTS TEAM CENTER 13.73 gr
							ROCKET MEGA FORCE 14.20 gr
							RIFLE THUNDER 13.43 gr
	BERAT SENAPAN ANGIN		LIGHT RIFLE (LR) BERAT MAKSIMAL 4,79 Kg		HEAVY RIFLE (HR) BERAT MAKSIMAL 6,83 Kg		

Lampiran 3. Tabel with Weight and Allowable Benchrest 25m WRABF

Table with weight and allowable speed/energy

Class	Caliber	Weight	Max speed	Energy	Tolerance (0.5%)
AR LR	.177	7.87 grain 0.509 gram	828 fps 252.37 m/s	12 ft lb	832 fps 253.594 m/s
AR LR	.177	8.44 grain 0.546 gram	800 fps 243.84 m/s	12 ft lb	804 fps 245.059 m/s
AR LR	.177	10.03 grain 0.649 gram	734 fps 233.7 m/s	12ft lb	737 fps 224.6 m/s
AR LR	.177	10.34 grain 0.670 gram	723 fps 220.37m/s	12 ft lb	727 fps 221.47 m/s
AR LR	.177	13.43 grain 0.870 grams	634 fps 193.243 m/s	12 ft lb	637 fps 194.209 m/s
AR HR	.177	8.44 grain 0.546 gram	1033 fps 314.858 m/s	20 ft lb	1038 fps 316.384 m/s
AR HV	.177	10.03 grain 0.649 gram	947 fps 288.6 m/s	20 ft lb	951 fps 290.0 m/s
AR HR	.177	10.34 grain 0.670 gram	933 fps 284.378 m/s	20 ft lb	937 fps 285.598 m/s
AR HR	.177	13.43 grain	818 fps 249.329 m/s	20 ft lb	822 fps 250.546 m/s



PERATURAN DAN KETENTUAN TEKNIS **NOMOR AA-IPSC (IPSC ACTION AIR HANDGUN)**

A. AA-IPSC (ACTION AIR IPSC) — DIVISI STANDARD

Format 3 (tiga) Stage Qualifier, dilaksanakan dalam 1 (satu) hari di Lapangan Tembak Yon Arhanud 1/PBC (Rajawali), Serpong, Kota Tangerang Selatan.

I. KETENTUAN UMUM

1. Nomor AA-IPSC diselenggarakan berpedoman pada IPSC Action Air Handgun Competition Rules, January 2026 Edition, beserta seluruh amandemen yang berlaku, serta ketentuan pelaksanaan yang dikeluarkan oleh PB. PERBAKIN.
2. Apabila terdapat perbedaan penafsiran antara Technical Handbook ini dengan IPSC Action Air Handgun Rules 2026, maka ketentuan IPSC Action Air Handgun Rules 2026 yang berlaku, kecuali untuk hal-hal administratif dan keprotokolan PORPROV yang diatur oleh KONI Provinsi Banten dan Panitia Pelaksana.
3. Pertandingan diselenggarakan setara Level I Match dan dilaksanakan di bawah pengawasan Pengprov. PERBAKIN Banten serta Team Jury PB. PERBAKIN.
4. Nomor AA-IPSC dipertandingkan sebagai nomor EKSIBISI. Medali dan piagam tetap diberikan kepada peringkat 1, 2, dan 3 pada masing-masing nomor pertandingan.
5. Lapangan tembak diberlakukan sebagai COLD RANGE. Senjata wajib dalam keadaan kosong (magazine dilepas, chamber kosong) dan tersimpan di dalam tas/kotak senjata atau terholster, kecuali pada saat berada di dalam Safety Area atau atas perintah dan pengawasan langsung Range Officer.
6. Seluruh peserta, official, dan pelatih dianggap telah memahami dan mengerti seluruh peraturan perlombaan sebagaimana diatur dalam Technical Handbook ini.
7. Peserta wajib mengikuti Safety Briefing dan Technical Meeting yang diselenggarakan Panitia Pelaksana. Peserta yang tidak mengikuti Safety Briefing tidak diperkenankan mengikuti penembakan.
8. Panitia tidak menyediakan senjata, amunisi (BB), gas propellant, holster, dan perlengkapan peserta lainnya.

II. FORMAT DAN STRUKTUR PERLOMBAAN

1. Pertandingan berbentuk Qualifier Match yang terdiri dari 3 (tiga) stage (Course of Fire), dilaksanakan dalam 1 (satu) hari, sesuai ketentuan minimum match IPSC (*Rule 6.1.3*).
2. Tidak terdapat babak final. Peringkat pemenang ditentukan dari akumulasi Match Points seluruh stage, sejalan dengan ketentuan BAB III angka 6.1 Technical Handbook.



3. Komposisi stage direncanakan sebagai berikut:

STAGE	TIPE COF	MAKS. TEMBAKAN PENILAIAN	NILAI MAKS.	SASARAN
Stage 1	Short Course	12 butir	60 poin	Paper & rigid
Stage 2	Medium Course	24 butir	120 poin	Paper & rigid
Stage 3	Medium Course	24 butir	120 poin	Paper & rigid
TOTAL	3 Stage	60 butir	300 poin	—

4. Rancangan stage (stage design) disusun oleh *Course Designer* dan wajib mendapat persetujuan Range Master sebelum pertandingan dimulai. Written Stage Briefing dipasang pada masing-masing stage dan dibacakan secara verbatim oleh Range Officer kepada setiap squad.
5. Setiap squad diberikan kesempatan walkthrough dengan durasi yang sama, yaitu 3 (tiga) menit per stage, ditetapkan dan diawasi oleh Range Officer.
6. Pembagian squad (squadding) dan urutan rotasi stage ditetapkan oleh Panitia Pelaksana dan diumumkan pada saat Technical Meeting. Peserta yang tidak hadir pada jadwal squad-nya tanpa persetujuan Match Director memperoleh nilai nol pada stage tersebut.
7. Sebagai Level I Match, ketentuan freestyle dan batasan jumlah tembakan dapat tidak diterapkan secara ketat ([Rule 1.1.5.1](#)), namun seluruh ketentuan keselamatan tetap berlaku mutlak.
8. Setiap peserta hanya diberikan 1 (satu) kali kesempatan pada masing-masing stage. Reshoot hanya dapat diberikan atas dasar range equipment failure, gangguan dari pihak luar, atau sebab lain yang diatur dalam IPSC Action Air Handgun Rules 2026.

III. SENJATA, AMUNISI, DAN PERLENGKAPAN (DIVISI STANDARD)

A. Ketentuan Senjata

1. Senjata yang digunakan adalah Action Air Handgun kaliber 6 mm, dengan magazine yang memuat proyektil dan gas propellant dalam satu unit yang dapat dilepas (detachable), memiliki slide yang dapat ditarik (retractable), dan bekerja dengan sistem blowback ([Rule 5.1.2](#)).
2. Senjata dengan mode burst dan/atau full automatic dilarang. Handgun dengan shoulder stock, fore grip, atau lebih dari satu laras dilarang.
3. Seluruh senjata wajib serviceable dan aman. Range Officer berhak memeriksa senjata peserta setiap saat.



4. Peserta wajib menggunakan senjata dan jenis alat bidik yang sama untuk seluruh stage. Penggantian senjata hanya diperbolehkan atas izin Range Master apabila senjata dinyatakan rusak atau tidak aman (*Rule 5.1.7*).
5. Peserta dilarang membawa atau mengenakan lebih dari 1 (satu) senjata selama Course of Fire.

B. Spesifikasi Divisi Standard (Appendix D — Action Air Handgun Standard Division)

NO	PARAMETER	KETENTUAN
1.	Ukuran maksimum senjata	Senjata dalam ready condition, tanpa magazine terpasang, harus masuk seluruhnya ke dalam kotak berukuran dalam 225 mm x 150 mm x 45 mm (toleransi +1 mm / -0 mm).
2.	Cara pengukuran	Senjata dimasukkan dan dikeluarkan sendiri oleh peserta dengan posisi slide sejajar sisi terpanjang kotak. Slide harus terdorong penuh ke depan; rear sight yang adjustable boleh ditekan sedikit; seluruh fitur lain (folding sight, slide racker, thumb rest, grip) harus dalam posisi terpasang/terbuka penuh.
3.	Panjang magazine	Magazine tidak boleh menonjol lebih dari 20 mm di bawah titik terendah magazine well pada saat terpasang. Magazine teleskopik dan/atau base pad yang dapat ditekan (compressible) dilarang.
4.	Kapasitas proyektil	Magazine yang dapat diakses peserta selama Course of Fire tidak boleh berisi lebih dari 18 (delapan belas) butir BB pada saat Start Signal.
5.	Jarak maksimum senjata dan perlengkapan dari sabuk	50 mm (<i>Rule 5.2.5</i>).
6.	Posisi perlengkapan	<i>Rule 5.2.10</i> dan <i>Appendix E2</i> berlaku. Senjata, holster, dan seluruh perlengkapan tidak boleh berada di depan garis batas sebagaimana <i>Appendix E2</i> pada saat Start Signal.
7.	Alat bidik optik/elektronik	TIDAK diperbolehkan. Hanya open sight yang diizinkan; fiber optic insert tidak dikategorikan sebagai lensa.
8.	Laser sight	Dilarang pada seluruh divisi.
9.	Kompensator, port, peredam suara/api	TIDAK diperbolehkan. Yang dilarang hanya porting pada inner barrel; slide dan outer barrel boleh diporting.

NO	PARAMETER	KETENTUAN
10.	Pemberat pada laras	Pemberat yang dipasang pada laras dan menonjol melewati muzzle tidak diperbolehkan.
11.	Sanksi ketidaksesuaian	Pelanggaran atas ketentuan panjang dan kapasitas magazine mengakibatkan peserta diturunkan (relegated) ke Open Division. Karena Open Division tidak dipertandingkan pada PORPROV VII Banten 2026, maka nilai peserta yang bersangkutan tidak dimasukkan ke dalam hasil pertandingan (Rule 6.2.5.1).

C. Amunisi (BB) dan Power Factor

1. Proyektil yang digunakan adalah BB kaliber 6 mm berbahan polymer atau bahan biodegradable (starch/bio-plastic). Proyektil berbahan logam, kaca, dan proyektil tracer dilarang keras ([Rule 5.5.4](#)).
2. Batas maksimum power factor untuk seluruh divisi adalah 2 (dua) Joule, atau batas maksimum yang ditetapkan oleh peraturan perundang-undangan Republik Indonesia dan/atau PB. PERBAKIN, mana yang lebih rendah ([Rule 5.6.1](#)).
3. Panitia melakukan uji chronograph pada saat *Equipment Check* dan dapat melakukan uji acak (random test) kapan saja selama pertandingan berlangsung, menggunakan senjata dan BB milik peserta yang bersangkutan.
4. Peserta bertanggung jawab penuh dan pribadi atas keamanan seluruh proyektil yang dibawa ke arena pertandingan.
5. Pengisian gas ke dalam magazine hanya boleh dilakukan di *Magazine Charging Area* yang disediakan Panitia.

D. Holster, Sabuk, dan Perlengkapan Peserta

1. Holster wajib menutup penuh trigger guard sehingga tidak memungkinkan akses atau aktivasi picu pada saat senjata terholster, dan tidak memerlukan penggunaan jari picu untuk melepas senjata pada saat draw.
2. Heel of butt senjata harus berada di atas garis atas sabuk ([Appendix E3b](#)). Muzzle senjata yang terholster tidak boleh mengarah lebih dari 1 (satu) meter dari kaki peserta pada posisi berdiri rileks.
3. Shoulder holster, tie-down rig, dan penggunaan lebih dari satu holster dilarang.
4. Sabuk yang membawa holster dan seluruh perlengkapan dikenakan setinggi pinggang, dijahit permanen pada pinggang atau diamankan dengan minimal 3 (tiga) belt loop pada celana. Peserta putri diperbolehkan mengenakan sabuk setinggi pinggul.



5. Posisi holster dan perlengkapan tidak boleh diubah dari satu stage ke stage berikutnya, kecuali ditentukan lain dalam *Written Stage Briefing* atau diperintahkan oleh Range Officer.
6. Magazine cadangan dibawa pada retention device yang dirancang khusus untuk keperluan tersebut, atau pada saku belakang celana.

E. Pelindung Mata dan Pakaian

1. Pelindung mata (eye protection) **WAJIB** dikenakan oleh seluruh peserta, official, perangkat pertandingan, dan penonton selama berada di area penembakan, tanpa pengecualian.
2. Range Officer wajib menghentikan peserta yang kehilangan atau tidak mengenakan pelindung mata selama *Course of Fire*, dan peserta diwajibkan melakukan reshoot setelah pelindung mata terpasang kembali.
3. Setiap upaya memperoleh reshoot atau keuntungan dengan sengaja melepas pelindung mata dikategorikan sebagai unsportsmanlike conduct ([Rule 10.6.2](#)).
4. Peserta mengenakan pakaian olahraga/seragam kontingen atau klub dan sepatu tertutup. Penggunaan pakaian bermotif kamuflase atau seragam militer/kepolisian tidak diperbolehkan, kecuali bagi peserta yang berasal dari TNI/POLRI.

IV. SASARAN DAN KONSTRUKSI LAPANGAN

1. Sasaran yang digunakan adalah sasaran resmi yang disetujui IPSC sesuai Appendix B dan Appendix C IPSC Action Air Handgun Rules 2026, yaitu: IPSC Action Air Target (kertas), IPSC Action Air Micro Target (kertas), IPSC Action Air Popper, IPSC Action Air Mini Popper, IPSC Action Air Stop Plate, dan Falling Plate.
2. Kombinasi sasaran dalam satu target array wajib mengikuti [Rule 4.1.1.2](#). IPSC Action Air Target tidak boleh digabungkan dengan Micro Target dalam satu array, demikian pula Popper tidak boleh digabungkan dengan Mini Popper dalam satu array.
3. Bidang penilaian sasaran kertas berwarna tan, dengan garis penilaian dan non-scoring border selebar 0,3 cm. No-shoot ditandai dengan huruf 'X' yang jelas atau menggunakan warna tunggal yang berbeda dan konsisten selama pertandingan.
4. Jarak tembak ke sasaran, baik sasaran kertas maupun sasaran rigid, tidak boleh lebih dari 15 (lima belas) meter ([Rule 2.1.8.5](#)).
5. Peserta dan perangkat pertandingan wajib menjaga jarak minimum 2 (dua) meter dari sasaran rigid pada saat sasaran ditembak. Apabila fault line digunakan untuk membatasi jarak terhadap sasaran rigid, fault line dipasang minimal 3 (tiga) meter dari sasaran tersebut ([Rule 2.1.3](#)).
6. Fault line dipasang kokoh, menonjol minimal 2 cm di atas permukaan tanah, dengan panjang minimal 1,5 meter, dan menggunakan warna yang konsisten (disarankan merah) pada seluruh *Course of Fire*.



7. Seluruh *IPSC Action Air Popper* dan *Mini Popper* wajib dikalibrasi sesuai [Appendix C1](#) sebelum pertandingan dimulai dan pada saat diperlukan atas perintah Range Master.
8. Panitia menyediakan minimal 2 (dua) *Safety Area* yang dilengkapi meja, papan penanda, dan penunjuk arah aman yang jelas. Dilarang keras menangani BB, magazine berisi BB, dan/atau apapun yang mengandung gas propellant di dalam *Safety Area* ([Rule 2.4.4](#)).
9. Panitia menyediakan Magazine Charging Area terpisah dengan ventilasi yang baik untuk pengisian dan pelepasan gas propellant.
10. Panitia menyediakan backstop/jaring penahan BB, pembatas area penonton, dan area teduh peserta.

V. PELAKSANAAN PENEMBAKAN DAN ABA-ABA (RANGE COMMANDS)

1. Urutan aba-aba resmi yang digunakan adalah sebagai berikut:

ABA-ABA	KETERANGAN
"Load And Make Ready"	Menandai dimulainya <i>Course of Fire</i> . Peserta menghadap downrange, mengenakan pelindung mata, dan menyiapkan senjata sesuai Written Stage Briefing, lalu mengambil posisi start.
"Are You Ready?"	Tidak adanya respon negatif dari peserta berarti peserta siap. Apabila belum siap, peserta menyatakan " <i>Not Ready</i> ".
"Standby"	Diikuti Start Signal dalam rentang waktu 1 (satu) sampai 4 (empat) detik.
"Start Signal"	Tanda bagi peserta untuk memulai penembakan.
"Stop"	Peserta wajib segera menghentikan penembakan, berhenti bergerak, dan menunggu instruksi Range Officer.
"If You Are Finished, Unload And Show Clear"	Peserta menurunkan senjata dengan muzzle mengarah downrange, melepas magazine, membuka/mengunci slide, dan menunjukkan chamber dalam keadaan kosong untuk diperiksa Range Officer.
"If Clear, Hammer Down, Holster"	Peserta melepas slide dan menarik picu tanpa menyentuh hammer/decocker, kemudian menyarungkan senjata. Setelah tangan peserta lepas dari senjata yang terholster, <i>Course of Fire</i> dinyatakan berakhir.
"Range Is Clear"	Peserta dan perangkat pertandingan baru diperbolehkan bergerak maju untuk melakukan penilaian, penambalan, dan reset sasaran.

2. Posisi start baku (default): peserta berdiri tegak menghadap downrange, senjata terisi dan terholster, kedua lengan menggantung wajar di sisi badan, kecuali ditentukan lain dalam *Written Stage Briefing*.
3. Peserta dilarang mengambil sight picture dan/atau melakukan dry firing sebelum Start Signal.
4. Pada saat bergerak (melangkah lebih dari satu langkah ke arah manapun atau berganti posisi menembak), serta pada saat loading, reloading, dan unloading, jari peserta wajib terlihat jelas berada di luar trigger guard dan muzzle senjata wajib mengarah ke arah yang aman.
5. *Course of Fire* tidak boleh mengharuskan peserta melakukan draw dengan tangan lemah (weak hand) maupun menyarungkan kembali senjata setelah Start Signal.
6. Sudut muzzle aman (safe angle of fire) maksimum adalah 90 derajat ke segala arah, diukur dari posisi peserta menghadap lurus ke arah downrange, kecuali ditentukan lain dalam *Written Stage Briefing* atas persetujuan Range Master.
7. Apabila terjadi malfunction pada senjata setelah Start Signal, peserta dapat berupaya memperbaiki sendiri dengan tetap menjaga muzzle mengarah downrange. Peserta dilarang menggunakan rod atau alat bantu lainnya. Apabila malfunction tidak dapat diatasi dalam waktu 2 (dua) menit, atau peserta menghentikan diri sendiri, stage dinilai sebagaimana adanya (as shot) termasuk seluruh miss dan penalti.
8. Peserta dilarang meninggalkan *Course of Fire* dalam keadaan senjata terisi.

VI. PENILAIAN (SCORING)

1. Metode penilaian menggunakan sistem Comstock, yaitu waktu berhenti pada tembakan terakhir atau pada saat Stop Plate berbunyi.
2. Seluruh nomor AA-IPSC menggunakan *MINOR SCORING* dengan nilai perkenaan sebagai berikut:

SASARAN / ZONA	NILAI	KETERANGAN
Zona A	5	Nilai tertinggi pada sasaran kertas.
Zona C	3	
Zona D	1	
Popper / Falling Plate	5	Sasaran wajib ditembak dan jatuh untuk memperoleh nilai.
Stop Plate	0	Non-scoring; berfungsi menghentikan waktu.

SASARAN / ZONA	NILAI	KETERANGAN
Miss	-10	Setiap tembakan penilaian yang kurang atau tidak mengenai sasaran.
Hit on No-Shoot	-10	Per perkenaan, maksimal 2 (dua) perkenaan per no-shoot.
Procedural Penalty	-10	Per pelanggaran prosedur, sesuai Section 10.1 dan 10.2 .

- Nilai sasaran kertas dihitung dari 2 (dua) perkenaan terbaik per sasaran, kecuali ditentukan lain dalam Written Stage Briefing.
- Perkenaan yang menyentuh garis penilaian dihitung ke dalam (nilai yang lebih tinggi). Non-scoring border tidak memperoleh nilai.
- Hit Factor dihitung dengan rumus:
Hit Factor = Total Poin Stage (setelah dikurangi seluruh penalti) ÷ Waktu (detik)
- Total poin stage tidak dapat bernilai negatif; nilai minimum adalah 0 (nol).
- Nilai stage (Stage Points) dihitung dengan rumus:
Stage Points = (Hit Factor peserta ÷ Hit Factor tertinggi pada stage) × Nilai Maksimum Stage
- Peserta dengan Hit Factor tertinggi pada suatu stage memperoleh 100% nilai stage tersebut. Peserta lain memperoleh nilai secara proporsional.
- Match Points adalah akumulasi Stage Points dari seluruh 3 (tiga) stage. Peringkat ditentukan berdasarkan Match Points tertinggi pada masing-masing nomor pertandingan.
- Perhitungan *Hit Factor* tertinggi dan persentase dilakukan secara terpisah untuk masing-masing nomor pertandingan (*Overall, Ladies, dan U-17*).
- Apabila terjadi persamaan Match Points pada perebutan peringkat 1, 2, atau 3, penentuan pemenang dilakukan berdasarkan akumulasi waktu tercepat dari seluruh stage. Apabila masih terjadi persamaan, dilakukan shoot-off sesuai ketentuan [Rule 1.2.2.2](#).
- Score sheet wajib diperiksa dan ditandatangani oleh peserta dan *Range Officer*. Setelah ditandatangani, score sheet tidak dapat diubah kecuali terdapat kesalahan aritmatika atau kesalahan administratif.
- Pengolahan hasil menggunakan program scoring yang disetujui *Range Master* (WinMSS, PractiScore, atau aplikasi setara). Hasil sementara diumumkan pada score board dan hasil resmi ditetapkan oleh Match Director.



VII. SPORTIFITAS, KESELAMATAN, DAN DISKUALIFIKASI

A. Ketentuan Sportifitas

1. Peserta, official, dan pelatih wajib menaati kode etik sebagaimana diatur pada BAB II angka 6 Technical Handbook ini.
2. Official dan pelatih dilarang memberikan instruksi verbal maupun bantuan dalam bentuk apapun kepada peserta selama *Course of Fire* berlangsung.
3. Penonton dilarang berada di area penembakan dan dilarang berkomunikasi dengan peserta yang sedang melaksanakan *Course of Fire*.
4. Penggunaan drone atau perangkat yang dikendalikan dari jarak jauh dilarang, kecuali atas izin Match Director.
5. Peserta dilarang mengubah, memindahkan, atau merusak permukaan lapangan, prop, sasaran, dan perlengkapan lapangan lainnya. Pelanggaran dikenakan 1 (satu) procedural penalty per kejadian.

B. Diskualifikasi Pertandingan (Match Disqualification)

Peserta dikenakan Match Disqualification dan tidak diperkenankan melanjutkan pertandingan, dengan seluruh nilai dinyatakan nol, apabila melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Accidental Discharge ([Section 10.4](#)), antara lain: tembakan melewati backstop/berm; tembakan mengenai permukaan tanah dalam radius 3 (tiga) meter dari peserta, kecuali pada sasaran rigid; tembakan pada saat loading, reloading, atau unloading; tembakan pada saat memperbaiki malfunction; tembakan pada saat bergerak; dan tembakan sebelum Start Signal.
2. Unsafe Gun Handling ([Section 10.5](#)), antara lain: melanggar sudut muzzle aman; menyapukan (sweeping) muzzle ke bagian tubuh sendiri maupun orang lain; jari berada di dalam trigger guard pada saat bergerak, loading, reloading, atau unloading; menjatuhkan senjata atau menyebabkan senjata jatuh; menangani senjata di luar Safety Area tanpa perintah Range Officer; dan menangani BB, magazine berisi BB, atau perangkat bergas di dalam Safety Area.
3. Unsportsmanlike Conduct ([Section 10.6](#)), antara lain: berbuat curang, memanipulasi hasil, berlaku tidak sportif, atau berperilaku tidak pantas terhadap perangkat pertandingan, peserta lain, maupun penonton.
4. Penggunaan zat terlarang ([Section 10.7](#)), termasuk alkohol dan doping.
5. Seluruh keputusan diskualifikasi wajib dilaporkan kepada dan diketahui oleh Range Master. Range Master merupakan otoritas tertinggi dalam hal keselamatan dan penerapan peraturan di seluruh area lapangan.
6. Peserta yang terkena diskualifikasi tidak dapat mengikuti nomor pertandingan lainnya pada cabang olahraga menembak nomor AA-IPSC.



VIII. PERANGKAT PERTANDINGAN

Perangkat pertandingan nomor AA-IPSC sekurang-kurangnya terdiri dari:

NO	JABATAN	JUMLAH	TUGAS POKOK
1.	Range Master (RM)	1 orang	Otoritas tertinggi atas seluruh orang dan kegiatan di lapangan, keselamatan, serta penerapan peraturan.
2.	Match Director (MD)	1 orang	Administrasi pertandingan, squadding, penjadwalan, konstruksi lapangan, dan pelayanan pendukung.
3.	Chief Range Officer (CRO)	3 orang	Otoritas utama pada stage yang menjadi tanggung jawabnya (1 orang per stage).
4.	Range Officer (RO)	6 orang	Memberikan aba-aba, mengawasi keselamatan peserta, mencatat waktu, nilai, dan penalti.
5.	Stats Officer (SO)	2 orang	Mengumpulkan, memverifikasi, dan mengolah seluruh score sheet serta menerbitkan hasil.
6.	Quartermaster (QM)	1 orang	Distribusi dan pemeliharaan perlengkapan lapangan.
7.	Equipment Control / Chrono Officer	2 orang	Pemeriksaan kesesuaian senjata, magazine, dan perlengkapan dengan Divisi Standard serta uji chronograph.

1. Range Officer yang bertugas wajib memiliki sertifikasi PERBAKIN, NROI dan/atau IROA yang masih berlaku.
2. Perangkat pertandingan yang sedang bertugas mendampingi dan menghitung waktu peserta dilarang membawa senjata dalam keadaan terholster.
3. Perangkat pertandingan yang juga berstatus peserta tidak memiliki kewenangan sebagai *Match Official* pada saat yang bersamaan.
4. Susunan Arbitration Committee untuk Level I dan II Match terdiri dari Range Master, Match Director, dan 1 (satu) orang perangkat senior yang ditunjuk ([Rule 11.2.2](#)).



LAMPIRAN 1. RINGKASAN SPESIFIKASI DIVISI STANDARD AA-IPSC

PARAMETER	KETENTUAN DIVISI STANDARD
Kaliber proyektil	6 mm BB (polymer / biodegradable)
Sistem senjata	Gas blowback, magazine detachable, slide retractable
Ukuran maksimum senjata	Masuk kotak 225 x 150 x 45 mm (+1 / -0 mm), tanpa magazine
Panjang magazine	Maksimal menonjol 20 mm di bawah magazine well
Kapasitas magazine saat Start Signal	Maksimal 18 butir BB
Jarak senjata & perlengkapan dari sabuk	Maksimal 50 mm
Alat bidik	Open sight saja — optik/elektronik dan laser DILARANG
Kompensator / port / peredam	Tidak diperbolehkan (porting inner barrel dilarang; slide dan outer barrel diperbolehkan)
Pemberat melewati muzzle	Tidak diperbolehkan
Power factor maksimum	2 Joule (atau batas peraturan nasional, mana yang lebih rendah)
Pelindung mata	WAJIB untuk semua orang di area penembakan
Jarak tembak maksimum	15 meter

LAMPIRAN 2. RINGKASAN ALUR PERHITUNGAN HASIL

NO	TAHAP	URAIAN
1.	Poin Stage	Jumlah nilai terkena (A=5, C=3, D=1, popper=5) dikurangi seluruh penalti (miss -10, no-shoot -10, procedural -10). Nilai minimum 0.
2.	Hit Factor	Poin Stage dibagi waktu tempuh dalam detik.
3.	Stage Points	(Hit Factor peserta ÷ Hit Factor tertinggi pada stage) × Nilai Maksimum Stage.



NO	TAHAP	URAIAN
4.	Match Points	Akumulasi Stage Points dari Stage 1, Stage 2, dan Stage 3 (maksimal 300 poin).
5.	Peringkat	Match Points tertinggi pada masing-masing nomor pertandingan (Overall / Ladies / U-17).
6.	Tie Break	Akumulasi waktu tercepat seluruh stage; apabila masih sama, dilakukan shoot-off.

2. PENUTUP

Demikian disampaikan Technical HandBook Cabang Olahraga Menembak, agar dapat dijadikan sebagai panduan teknis dan pedoman penyelenggaraan *Pekan Olahraga Provinsi (PORPROV) VII Banten Tahun 2026* yang dilaksanakan pada tanggal 16 s/d 21 November 2026 di Kota Tangerang Selatan.

Besar harapan tercapainya dalam penyelenggaraan *Pekan Olahraga Provinsi (PORPROV) VII Banten Tahun 2026* di Kota Tangerang Selatan ini dapat berjalan dengan lancar dan sukses serta selalu menjunjung tinggi semangat sportivitas.

Tangerang Selatan, Agustus 2026

Ketua Panitia Pelaksana
Cabang Olahraga Menembak

Technical Delegate
Cabang Olahraga Menembak

RUSMADI

ALEX ISKANDAR

Mengetahui,
Ketua Panitia Pelaksana
PB. PORPROV VII Banten Tahun 2026

H. PILAR SAGA ICHSAN, S.T., M.ARS





PORPROV VII

BANTEN 2026



TANGERANG SELATAN, 15 - 23 NOVEMBER 2026